

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL 2
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



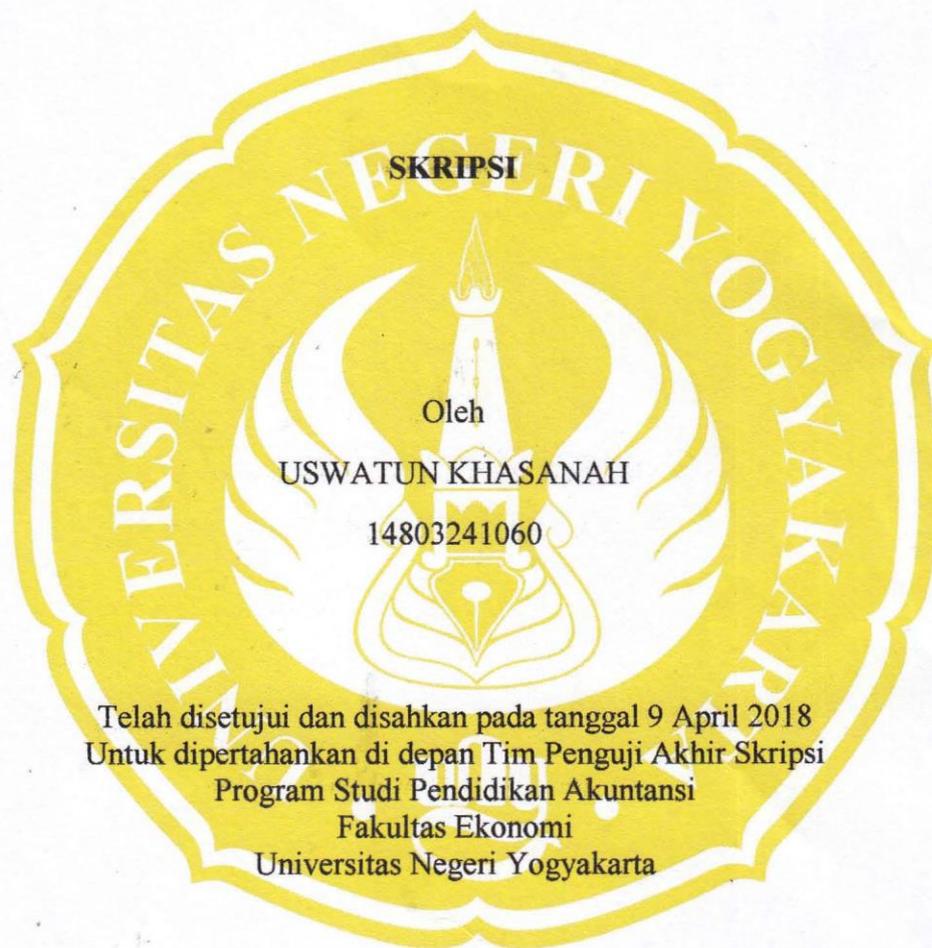
Oleh:

USWATUN KHASANAH

14803241060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL 2
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disetujui
Dosen Pembimbing

Dra. Sukanti, M.Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL 2
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

USWATUN KHASANAH

14803241060

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 April 2018
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

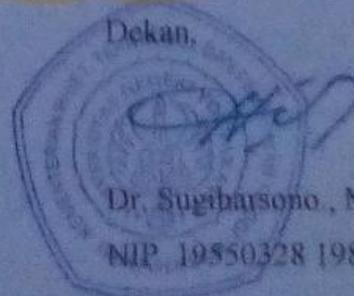
Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ani Widayati, M.Pd., Ed.D.	Ketua Penguji		9 Mei 2018
Dra. Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		9 Mei 2018
Drs. Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		9 Mei 2018

Yogyakarta, 9 Mei 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugibarsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 14803241060

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 April 2018

Penulis



Uswatun Khasanah
NIM. 14803241060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 6)

“Maka Tuhan akan senantiasa memberimu jalan selagi kamu tidak menepi lalu berhenti”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya saya dapat mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih untuk kedua orang tua saya. Bapak Marsodi dan Ibu Sanem tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat untuk selalu berjuang, memberikan kasih sayang yang teramat besar, serta mengingatkan untuk senantiasa beribadah dan berdoa kepada Allah agar diberikan kemudahan dalam menjalani kehidupan. Terima kasih kepada Kakak saya (Khusnul Khotimah dan Siti Nur Fauziyah) atas doa dan dukungannya.

Skripsi ini saya bingkiskan untuk:

1. Sahabat saya Taufiq Hidayat yang selalu setia menemani saya berjuang, memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah saya, dan memotivasi saya untuk senantiasa menjadi lebih baik.
2. Teman-teman Kost Pondok Rakyat terkhusus Enggar, Fatchul, Awanda yang senantiasa memberikan semangat, menghibur saya, dan menjadi keluarga kedua bagi saya.
3. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2014 khususnya Nur Alviyana dan Maimanati Taslim yang senantiasa memberikan semangat dan menguatkan saya.

**PENERAPAN MODEL PEMELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL 2
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
USWATUN KHASANAH
14803241060**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Persentase rata-rata Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar meningkat 16.54% dari siklus I sebesar 60.29% menjadi 76.82% pada siklus II. Peningkatan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah indikator yang memenuhi kriteria minimal 75%. Pada siklus I jumlah indikator yang telah memenuhi kriteria minimal 75% sebanyak 1 dari 8 indikator dan pada siklus II jumlah indikator yang telah memenuhi kriteria minimal 75% sebanyak 6 dari 8 indikator atau sebesar 75% dari jumlah indikator yang diamati.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, Penelitian Tindakan Kelas

***THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD
TYPE JIGSAW TO IMPROVE STUDENTS LEARNING ACTIVITY ON
BASIC ACCOUNTING SUBJECTS OF CLASS X AKL 2 SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR 2017/2018***

By:
USWATUN KHASANAH
14803241060

ABSTRACT

This study aims to improve students learning activity on basic accounting subjects of class X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta in the academic year 2017/2018 by implementing cooperative learning method type jigsaw.

This study aims classify as a classroom action research (CAR) which is implemented in two cycles. The data collection techniques used in this study were participatory observation, field notes, and documentation. The research instruments used include observation sheets and field notes. Technique of data analysis in the research is quantitative descriptive data analysis with percentage.

The results of study show that The Implementation of Cooperative Learning Method Type Jigsaw improved Student's Learning Activity on Basic Accounting Subjects of Class X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta in The Academic Year 2017/2018. The average percentage of Learning Activity on Basic Accounting Subjects increased 16.54% from cycle I 60.29% to 76.82% on the cycle II. Enhancement of Learning Activity on Basic Accounting Subjects also occurs on each indicator that reach the minimum criteria. In cycle I the number of indicators that reach minimum criteria 75% as much as 1 of 8 indicators and on cycle II the number of indicators that reach minimum criteria 75% as much as 6 of 8 indicators or 75% from the number of indicators observed.

Keyword: *Cooperative Learning Method Type Jigsaw, Learning Activity on Basic Accounting Subjects, Classroom Action Research*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SwT., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018” dengan lancar. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., C.A. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Ibu Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, memberi arahan, serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah mendampingi dan memberikan saran serta masukan dalam seminar proposal dan menguji skripsi ini.
6. Bapak Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.

7. Ibu Dra. Titik Komah Nurastuti, Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Yogyakarta.
8. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
9. Segenap keluarga SMK Negeri 7 Yogyakarta khususnya kelas X AKL 2 dan guru yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 April 2018

Penulis,



Uswatun Khasanah

NIM. 14803241060

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	14
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Prosedur Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	39
I. Indikator Keberhasilan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
1. Deskripsi Hasil Diskusi dan Observasi Awal Pembelajaran.....	44
2. Penyusunan Rencana Tindakan.....	46
3. Laporan Siklus I.....	47
4. Laporan Siklus II.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alternatif Penilaian dalam Lembar Observasi	30
2. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	30
3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	32
4. Jumlah Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018	43
5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siklus I	53
6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siklus II	61
7. Persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siklus I dan Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	23
2. Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	25
3. Diagram Batang Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siklus I	54
4. Diagram Batang Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siklus II.....	62
5. Persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siklus I dan Siklus II.....	66
6. Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran	
7. Akuntansi Dasar Siklus I dan Siklus II	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	81
2. Lembar Observasi	84
3. Catatan Lapangan.....	86
4. Silabus.....	88
5. RPP Siklus I.....	91
6. Modul Kelompok Ahli Siklus I.....	96
7. Soal Diskusi dan Kunci jawaban Siklus I.....	106
8. Daftar Kelompok Siklus I.....	109
9. Daftar Materi Siklus I.....	111
10. Denah Tempat Duduk Siklus I.....	112
11. Catatan Lapangan Siklus I.....	113
12. Data Hasil Observasi Siklus I.....	115
13. RPP Siklus II.....	117
14. Modul Kelompok Ahli Siklus II.....	122
15. Soal Diskusi dan Kunci jawaban Siklus II.....	133
16. Daftar Kelompok Siklus II.....	139
17. Daftar Materi Siklus II.....	141
18. Denah Tempat Duduk Siklus II.....	142
19. Catatan Lapangan Siklus II.....	143
20. Data Hasil Observasi Siklus II.....	145
21. Rekap Hasil Observasi Siklus I.....	147
22. Rekap Hasil Observasi Siklus II.....	148
23. Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II.....	149
24. Dokumentasi	150
25. Surat Ijin Penelitian.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari buruk menjadi lebih baik. Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia sehingga mampu bersaing dengan negara lain. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia ditempuh dengan berbagai cara salah satunya melalui pendidikan. Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan berbagai perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia agar dapat menciptakan sistem pendidikan yang baik sehingga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun kualitas sistem pendidikan itu sendiri.

Hakikat pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi bahwa,

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pembelajaran merupakan komponen penting dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran ini terbentuk interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Proses pembelajaran yang efektif akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Keefektifan sebuah proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari peran guru dan siswa itu sendiri. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan siswa memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran tersebut, maka proses pembelajaran yang efektif tersebut akan dapat tercipta.

Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Untuk itu, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif, siswa harus dapat turut aktif dalam kegiatan tersebut (Sanjaya: 2013: 132).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Oktober 2017 di SMK Negeri 7 Yogyakarta kelas X AKL 2 mata pelajaran Akuntansi Dasar ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti siswa tidak aktif bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa sibuk bermain *handphone*, beberapa siswa terlihat berdiskusi terkait topik di luar materi yang sedang diajarkan oleh guru, dan beberapa siswa tidur. Selain itu, guru masih menggunakan metode ceramah. Jumlah seluruh siswa di kelas X AKL 2 yakni 32 orang di mana hanya 6 siswa atau 18,75% yang aktif bertanya kepada guru sedangkan 26 siswa atau 81,25% sibuk bermain *handphone*, berdiskusi topik di luar materi pelajaran dan tidur sehingga pada saat guru

memberikan latihan soal hampir 60% siswa belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat diperoleh data bahwa menurut siswa metode ceramah yang diterapkan oleh guru membuat siswa merasa bosan. Metode ceramah ini menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Pada sebuah proses pembelajaran, metode ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan, akan tetapi apabila metode ini terus digunakan tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran lain yang lebih inovatif tentunya akan dapat menyebabkan rasa bosan pada siswa karena proses pembelajaran yang monoton dan kesempatan siswa untuk aktif mengembangkan diri rendah.

Dalam sebuah proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Akuntansi Dasar, siswa harus mampu mengembangkan diri dan aktif agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah. Apabila dalam sebuah pembelajaran siswa terlibat aktif, baik saat sesi tanya jawab dengan guru maupun pada saat mengerjakan tugas, maka guru akan mengalami kesulitan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Guru dapat memilih model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, yakni dengan Model Pembelajaran Kooperatif. Melalui Model Pembelajaran Kooperatif ini siswa akan dapat berkerja sama dengan teman satu kelompok untuk dapat memahami materi yang disampaikan guru serta meningkatkan

kemampuan siswa untuk berdiskusi bersama dengan kelompoknya. Siswa akan terdorong untuk saling bekerja sama serta berperan aktif dalam kelompoknya untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi pelajaran.

Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik eksternal maupun internal. Salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru memengaruhi tingkat Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dalam proses pembelajaran. Seorang guru memiliki peran yang penting dalam sebuah proses pembelajaran di mana guru harus mampu mentransfer ilmu kepada siswanya dan mampu mendorong siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Guru harus dapat memilih model pembelajaran yang dapat mendorong Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

Model Pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sistem pengelompokkan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Strategi ini kini menjadi perhatian dan dianjurkan oleh para ahli pendidikan untuk digunakan (Sanjaya, 2013: 242). Model Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe seperti STAD, *Group Investigation*, *Jigsaw*, NHT, TGT dan TPS. Berdasarkan perbandingan tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif tersebut tipe *Jigsaw* dipilih untuk diterapkan karena dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* siswa akan mempelajari materi dalam kelompok ahli dan kelompok asal sehingga

seluruh siswa akan terlibat aktif dan memiliki tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* membagi siswa ke dalam kelompok kecil dengan anggota 4-6 orang yang heterogen dan saling ketergantungan positif serta bertanggung jawab secara mandiri atas ketuntasan bahan ajar yang mesti dipelajari dan menyampaikannya kepada anggota kelompok asal (Isjoni, 2010: 79).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang ini, peneliti bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya inovasi guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang kreatif untuk dapat memacu aktivitas siswa.
2. Guru masih menjadi pusat pembelajaran sedangkan siswa hanya menjadi objek dalam sebuah proses pembelajaran
3. Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran Akuntansi Dasar dari 32 orang siswa hanya 6 orang yang aktif bertanya kepada guru dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sedangkan 26 orang siswa lainnya sibuk dengan kegiatan lain yang tidak terkait dengan

pembelajaran seperti bermain *handphone*, mengobrol dengan teman sebangku, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan tidur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dipilih untuk meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan berupa ilmu pengetahuan terkait dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam upaya mengembangkan penelitian dalam bidang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah wawasan terkait model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, menambah keterampilan guru dalam melaksanakan proses mengajar agar dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di kelas.

b. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru melalui proses pembelajaran secara berkelompok dengan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran berkelompok.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk

meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2012: 68). Suprijono (2016: 3) menyatakan bahwa belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Sehingga dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu atau pengetahuan guna memberikan perubahan tingkat laku.

Sanjaya (2013: 132) mengatakan bahwa “Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.” Menurut Arifin (2012: 294) “Belajar hanya mungkin terjadi apabila peserta didik aktif mengalami sendiri.” Keaktifan yang dimaksud dalam hal ini adalah keaktifan baik fisik maupun psikis. Keaktifan fisik yang dimaksud adalah keaktifan siswa yang mudah diamati yaitu berupa kegiatan membaca, memperhatikan, menulis dan sebagainya. Keaktifan psikis berupa penggunaan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam

memecahkan permasalahan, membandingkan satu konsep dengan konsep lain dan menyimpulkan suatu hasil percobaan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah proses kegiatan baik fisik maupun mental dalam pembelajaran yang dapat dilihat dari sikap, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan memecahkan masalah, maupun keterampilan berpikir sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku.

b. Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Sucipto (2014: 3) menyatakan bahwa Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi suatu perusahaan dan menafsirkan informasi keuangan tersebut untuk mengambil keputusan bisnis sebuah perusahaan.

Menurut Suwardjono (2010: 10) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah Akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, Akuntansi adalah sebuah proses pencatatan, pengikhtisaran transaksi keuangan sebagai akibat dari adanya transaksi ekonomi yang memiliki tujuan akhir

menyediakan informasi ekonomi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, Mata Pelajaran Akuntansi Dasar adalah sebuah pengetahuan tentang dasar proses pencatatan, pengikhtisaran transaksi keuangan sebagai akibat dari adanya transaksi ekonomi yang memiliki tujuan akhir menyediakan informasi ekonomi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang diajarkan oleh guru pada kelas X Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Menurut Slameto (2010:54), terdapat faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas belajar yang digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua), faktor sekolah (model pembelajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah), dan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

d. Jenis-jenis Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Menurut Paul D. Dierich dalam Yamin (2013: 84) Aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu:

- 1) Aktivitas visual meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja.
- 2) Aktivitas lisan meliputi mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi, dan interupsi.
- 3) Aktivitas mendengarkan meliputi mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
- 4) Aktivitas menulis meliputi menulis cerita, menulis laporan, membuat karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Aktivitas menggambar meliputi menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- 6) Aktivitas metrik meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari, dan berkebun.

- 7) Aktivitas mental meliputi merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
 - 8) Aktivitas emosional meliputi minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.
- e. Indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Dalam sebuah proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator. Siswa dapat dikatakan memiliki aktivitas belajar yang tinggi apabila pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan beberapa indikator aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa menurut Sudjana (2016: 61) dapat dilihat dari:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri memecahkan soal atau masalah yang sejenisnya
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya

Indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Membaca materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian
- 2) Bertanya mengenai materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami.

- 3) Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok.
- 4) Menjawab pertanyaan.
- 5) Menyampaikan atau menyanggah pendapat.
- 6) Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran).
- 7) Mengerjakan tugas atau latihan.
- 8) Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal.

Berdasarkan uraian di atas, siswa akan dikatakan aktif dalam proses pembelajaran apabila indikator tersebut muncul pada diri siswa pada saat proses pembelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian berlangsung.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Strategi ini kini menjadi perhatian dan dianjurkan oleh para ahli pendidikan untuk digunakan (Sanjaya, 2013: 242). Pembelajaran Kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar (Huda, 2012: 32). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang membagi siswa

menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama dan diskusi dalam pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* membagi siswa ke dalam kelompok kecil dengan anggota 4-6 orang yang heterogen dan saling ketergantungan positif serta bertanggung jawab secara mandiri atas ketuntasan bahan ajar yang mesti dipelajari dan menyampaikannya kepada anggota kelompok asal (Isjoni, 2010: 79). Isjoni (2010: 77) menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan salah satu strategi yang dapat mendorong siswa aktif dan mencapai prestasi maksimal.

Aronson (1978) dalam Adams Anthony menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini menempatkan siswa-siswa ke dalam tim untuk mengerjakan materi yang telah dibagi menjadi beberapa bagian. *Jigsaw* adalah salah satu dari metode-metode kooperatif yang paling fleksibel (Slavin: 2005: 246). Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa pada kelompok dengan anggota 4-6 siswa dan setiap siswa bertanggung jawab atas penguasaan satu sub bab untuk kemudian diajarkan kepada anggota lain.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat digunakan untuk membangun keterampilan penelitian dalam bekerja dengan data atau materi yang harus dikumpulkan siswa kemudian kumpulan data atau materi tersebut dianalisis dan diubah ke dalam pemahaman yang sama (Shume: 2016).

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Menurut Aronson dkk dalam Daryanto (2012: 243-244), langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-6 siswa yang heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, dan suku yang berbeda serta kesetaraan gender. Kelompok ini disebut kelompok asal.
- 2) Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini, siswa diberi tugas mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran tersebut. Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli (*Counterpart Group/CG*).

- 3) Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal.
 - 4) Guru memfasilitasi diskusi kelompok baik kelompok ahli maupun kelompok asal.
 - 5) Setelah berdiskusi dalam kelompok ahli maupun asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan materi hasil diskusi yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
 - 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan aktivitas belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).
- d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Jigsaw

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Menurut Ibrahim, dkk (2000) dalam Majid (2013:184) beberapa kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yakni.

- 1) Kelebihan
 - a) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain.
 - b) Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.

- c) Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya.
 - d) Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif.
- 2) Kekurangan
- a) Membutuhkan waktu lama.
 - b) Siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Siswanti (2015) berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantu Media Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 11,61% dari skor siklus I sebesar 65,62% meningkat menjadi sebesar 77,23% pada siklus II.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel penelitian Prestasi Belajar. Perbedaan lainnya terdapat pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.

2. Rizki Ngesti Wayah (2013) berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013.” Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II melalui observasi dan menyebarkan angket. Hasil observasi siklus I menunjukkan persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi 63,84% dan siklus II sebesar 84,54%, hal ini berarti terdapat peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 20,70%. Selain itu berdasarkan angket yang didistribusikan kepada peserta didik dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi peserta didik sebesar 8,16% di mana persentase pada siklus I sebesar 73,55% meningkat menjadi 81,71% pada siklus II.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.

3. Harianto Atmojo (2016) berjudul “*The Implementation Of Cooperative Learning Model Type Jigsaw To Improve Student’s Accounting Learning Activity Of The Grade X AK 1 SMK Negeri 1 Klaten Academic Year Of 2015/2016*”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 9,44% atau 70,28% pada siklus I dan 79,72% pada siklus II.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.

4. Juweto G.A (2015) yang berjudul “*Effective of Jigsaw Cooperative Teaching/Learning Strategi and School Location on Students Achievement and Attitude Towards Biology in Secondary School in Delta State.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Jigsaw* tentu akan memungkinkan siswa mengembangkan minat bekerja sama dengan teman-temannya dan belajar dari satu sama lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.

5. Francis Hull Adams (2013) yang berjudul “*Using Jigsaw Technique as an Effective Way of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils in Fijai.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan teknik yang sangat berguna untuk meningkatkan minat siswa dalam bekerja sama. Melalui penggunaan teknik ini membuat siswa-siswa belajar dari satu sama lain dengan lebih baik dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat bekerja sama dengan teman-temannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar merupakan hal yang penting dalam sebuah proses pembelajaran Akuntansi. Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang baik akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran seperti mengajukan maupun menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan serta mampu melakukan diskusi dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki tingkat aktivitas belajar yang masih rendah, hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran, bercanda dan tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi serta berbicara mengenai topik yang tidak sedang diajarkan oleh guru. Selain itu, beberapa siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya dikerjakan pada waktu pengumpulan tugas. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya perbaikan dalam model pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan perubahan serta peningkatan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di dalam kelas.

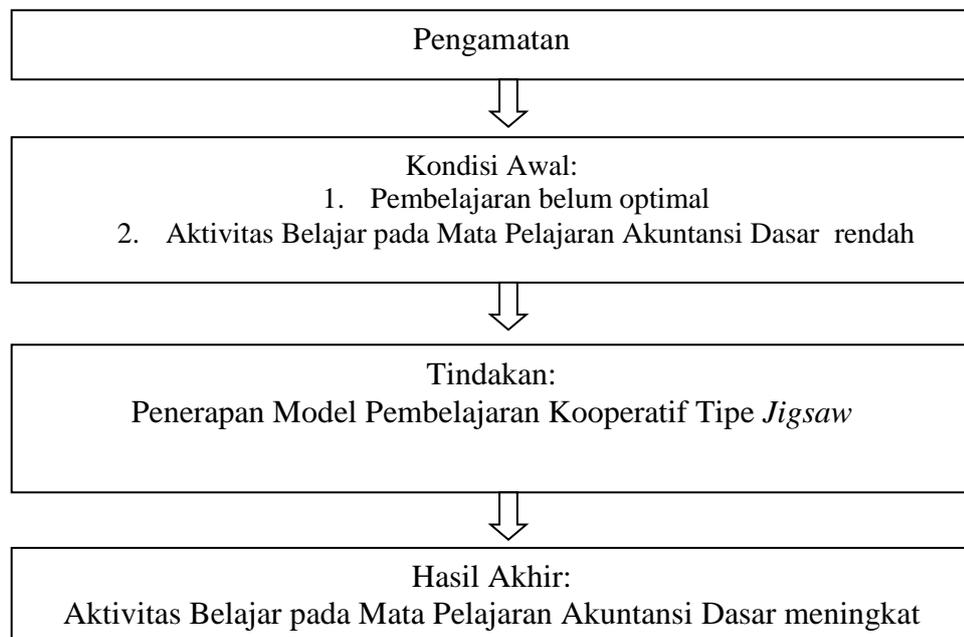
Melihat situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru perlu menciptakan suasana belajar baru yang dapat membuat siswa

melakukan diskusi yang positif terkait materi pelajaran bersama teman kelompoknya. Model pembelajaran yang dipilih merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan mengarahkan potensi siswa ke arah yang positif. Model pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat diimplementasikan oleh guru untuk dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di kelas. Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada saat pembelajaran berlangsung merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru agar siswa dapat membangun pengetahuan dan konsep ilmu sendiri sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini dapat mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, 32 siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 4 siswa pada setiap kelompok. Siswa diberi tanggung jawab penguasaan materi per sub bab yang perlu dikaji dan didiskusikan dalam kelompok ahli. Kemudian siswa kembali ke dalam kelompok asal, bekerja dalam tim untuk memberikan penjelasan hasil diskusi materi kepada seluruh anggota tim asal. Akhirnya, guru akan memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan di mana siswa harus mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan serta memberikan tanggapan atas pernyataan. Kepada kelompok siswa yang berani mengajukan diri untuk

menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan paling banyak dan tepat akan diberikan *reward* sedangkan untuk kelompok siswa yang sedikit menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan akan diberikan *punishment*.

Dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Berikut ini gambar kerangka pemikiran atas masalah di atas:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat

Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa
Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

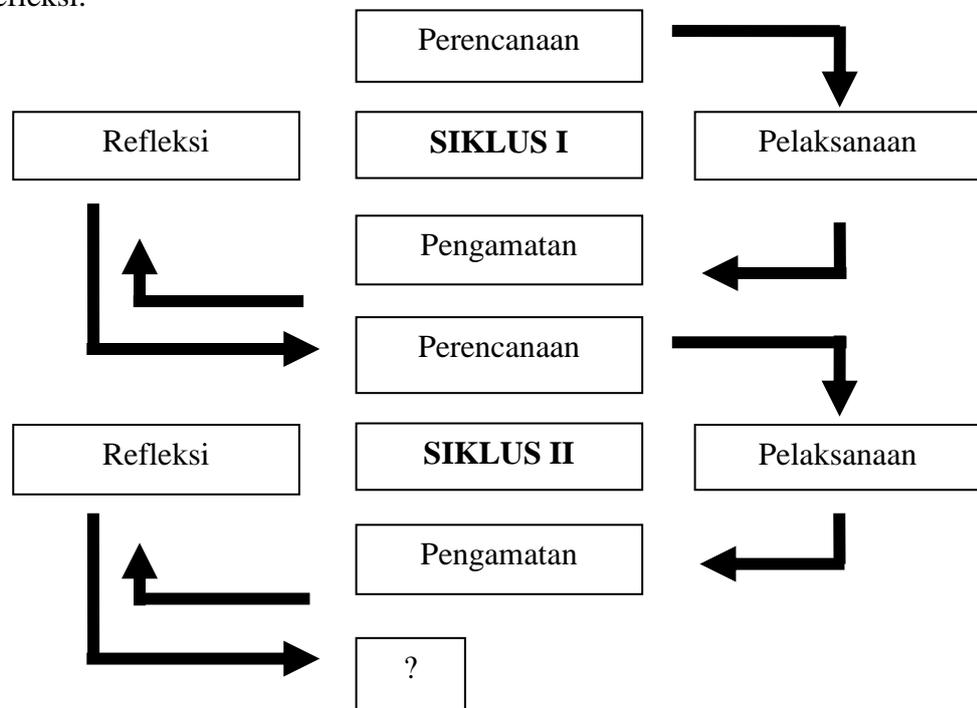
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini, dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran dan juga dua rekan observer. Penelitian Tindakan Kelas ini menawarkan cara dan prosedur baru bagi guru untuk dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi pada siswa.

Suharsimi (2016: 58) menyatakan bahwa ada empat tahapan penting dalam penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 2. Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2016: 42)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul Blok JT III No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta , kode pos 55232. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 32 siswa. Objek Penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sebagai upaya untuk meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada materi Jurnal Penyesuaian.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas baik yang dilakukan secara fisik maupun non fisik sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar baik secara kognitif maupun afektif dalam pembelajaran Jurnal Penyesuaian. Kegiatan secara fisik dapat dilihat melalui pengamatan tingkah laku siswa secara langsung sedangkan kegiatan non fisik dapat dilihat melalui pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, menyanggah pendapat, penguasaan

pengetahuan, keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan berpikir kritis. Materi yang akan digunakan dalam pembelajaran adalah mata pelajaran Akuntansi Dasar. Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ini meliputi kegiatan membaca materi mata pelajaran Akuntansi Dasar, memberikan tanggapan kepada guru baik dalam bentuk pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, melakukan diskusi bersama kelompok, mengerjakan tugas dan menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman dalam kelompok.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan Model Pembelajaran Kooperatif yang mendorong setiap siswa untuk aktif, saling mendukung, dan memotivasi serta menguasai keterampilan yang diberikan guru. Pengelompokan dalam tim kecil yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang heterogen. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat diterapkan pada materi yang dalam penyampaiannya disampaikan secara tidak berurutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipatif

Menurut Sugiyono (2014: 227), observasi sebagai pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Dalam observasi partisipatif, observer terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, observer ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di dalam kelas. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer dengan dibantu oleh 2 orang rekan. Pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan materi pembelajaran Jurnal Penyesuaian dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Observasi partisipatif ini menggunakan lembar penilaian yang sudah tersedia untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi terhadap kegiatan siswa di kelas.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berita acara selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa sebagai dasar pembentukan kelompok dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Dokumentasi ini digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi dan penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa RPP, daftar kelompok siswa, dan foto kegiatan yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di kelas.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi

Lembar observasi berisi catatan pengamatan yang menggambarkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar selama pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* berlangsung. Penelitian ini menggunakan lembar observasi berbentuk *rating scale*, yaitu lembar observasi yang berisi pedoman yang digunakan untuk observasi termasuk di dalamnya terdapat daftar seluruh aspek yang diamati. Lembar observasi yang digunakan adalah bentuk *rating scale* numerikal (*numerical rating scale*) yang pada alternatif penilaiannya ditentukan dengan nomor sesuai kategori (Sanjaya, 2013: 95). Suharsimi (2013: 41) menyatakan “Skala bertingkat menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan”. Dalam penelitian ini, aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian
- b. Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami.
- c. Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok.
- d. Menjawab pertanyaan.
- e. Menyampaikan atau menyanggah pendapat.
- f. Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran).
- g. Mengerjakan tugas atau latihan.
- h. Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal.

Dalam penelitian ini digunakan tiga alternatif penilaian, sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Penilaian dalam Lembar Observasi

Kategori	Alternatif Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Tidak Aktif	1

Berdasarkan indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar tersebut, maka pedoman penskoran yang akan digunakan dalam lembar observasi Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Penskoran dalam Lembar Observasi Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

No.	Indikator	Skor	Keterangan
A	Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal	3	Membaca materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Dasar lebih dari satu kali

No.	Indikator	Skor	Keterangan
	Penyesuaian	2	Membaca materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian satu kali
		1	Tidak Membaca materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian sama sekali
B	Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami	3	Bertanya mengenai materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami lebih dari satu kali
		2	Bertanya mengenai materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami satu kali
		1	Tidak Bertanya mengenai materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami sama sekali
C	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok.	3	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok lebih dari satu kali
		2	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok satu kali
		1	Tidak Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok sama sekali
D	Menjawab pertanyaan	3	Menjawab pertanyaan lebih dari satu kali
		2	Menjawab pertanyaan.satu kali
		1	Tidak Menjawab pertanyaan sama sekali
E	Menyampaikan atau menyanggah pendapat.	3	Menyampaikan atau menyanggah pendapat lebih dari satu kali

No.	Indikator	Skor	Keterangan
		2	Menyampaikan atau menyanggah pendapat satu kali
		1	Tidak Menyampaikan atau menyanggah pendapat sama sekali
F	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran).	3	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran) lebih dari satu kali
		2	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran) satu kali
		1	Tidak Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran) sama sekali
G	Mengerjakan tugas atau latihan.	3	Mengerjakan tugas atau latihan lebih dari satu kali
		2	Mengerjakan tugas atau latihan satu kali
		1	Tidak Mengerjakan tugas atau latihan sama sekali
H	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal.	3	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal lebih dari satu kali
		2	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal satu kali
		1	Tidak Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal sama sekali

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	Aktivitas								Total Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa formulir yang digunakan sebagai pencatat berita acara pelaksanaan dengan teknik pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam catatan lapangan dituliskan berbagai kejadian yang berhubungan dengan penelitian yang terjadi di dalam kelas. Kejadian dapat berupa interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa pada saat penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dilaksanakan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas sekurang-kurangnya terjadi dalam dua siklus yang mencakup empat langkah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang terdapat pada setiap siklus. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yang akan digunakan guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran agar menjadi terarah dan lebih baik.
- 3) Menyusun materi pelajaran tentang Jurnal Penyesuaian perusahaan

- 4) Menyusun daftar pertanyaan tentang Jurnal Penyesuaian perusahaan
 - 5) Membuat, lembar observasi, dan lembar catatan lapangan
 - 6) Persiapan membuat kelompok-kelompok asal dan kelompok ahli yang dilakukan bersama guru.
 - 7) Persiapan pembagian kelompok tugas setiap individu dalam kelompok asal sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan lebih mudah untuk mengkondisikan siswa.
 - 8) Mendokumentasikan setiap kegiatan.
 - 9) Menyiapkan hadiah
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b) Guru mempresensi siswa, mengkondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran akan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

c) Guru menginformasikan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.

2) Kegiatan inti

a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok asal dan kelompok ahli

b) Siswa berkumpul dengan kelompok asal dan ketua kelompok membagi anggotanya ke dalam materi yang telah ditetapkan oleh guru.

c) Siswa berkumpul ke kelompok ahli yaitu siswa dengan materi yang sama.

d) Siswa berdiskusi dalam kelompok ahli.

e) Siswa kembali berdiskusi di kelompok asal. Setiap siswa bertugas menjelaskan materi yang telah dipelajari di kelompok ahli.

f) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh kelompok.

g) Siswa menjawab maupun menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.

b) Guru memberikan *reward* untuk kelompok terbaik.

c) Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.

d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan oleh peneliti bersama dua rekan observer di mana peneliti menjadi pengamat utama. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh selama observasi. Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama guru akuntansi melakukan diskusi hasil pelaksanaan serta pengamatan proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi ini menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk merencanakan proses pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II ini, setiap tahap yang dilaksanakan merupakan hasil penyempurnaan dari siklus I. Pada setiap tahap yang telah dilaksanakan pada siklus I diperbaiki untuk kemudian dilaksanakan pada setiap tahap dalam siklus II ini.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- b) Guru mempresensi siswa, mengkondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran akan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
- c) Guru menginformasikan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.

2) Kegiatan inti

- a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok asal dan kelompok ahli

- b) Siswa berkumpul dengan kelompok asal dan ketua kelompok membagi anggotanya ke dalam materi yang telah ditetapkan oleh guru.
- c) Siswa berkumpul ke kelompok ahli yaitu siswa dengan materi yang sama.
- d) Siswa berdiskusi dalam kelompok ahli.
- e) Siswa kembali berdiskusi di kelompok asal. Setiap siswa bertugas menjelaskan materi yang telah dipelajari di kelompok ahli.
- f) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada seluruh kelompok.
- g) Siswa menjawab maupun menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
- b) Guru memberikan *reward* untuk kelompok terbaik.
- c) Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan oleh peneliti bersama dua rekan observer di mana peneliti menjadi pengamat utama. Observasi ini dilakukan

selama proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh selama observasi. Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama guru akuntansi melakukan diskusi hasil pelaksanaan serta pengamatan proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yang telah dilakukan baik pada siklus I maupun siklus II. Pada tahap ini peneliti dan guru Akuntansi membedakan dan menganalisis hasil dari pengamatan siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil perbandingan antara siklus I dan siklus II maka akan diperoleh data yang akan memperlihatkan apakah terjadi peningkatan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh dari lembar observasi yang berbentuk *rating scale* selanjutnya dianalisis dengan analisis data kuantitatif dalam bentuk persentase untuk mengetahui persentase skor Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Berdasarkan dari analisis akan diketahui sejauhmana peningkatan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar:

1. Menghitung Skor Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
 - a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing deskriptor pada setiap indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.
 - b. Menjumlah skor untuk masing-masing indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.
 - c. Mempersentasekan skor Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada setiap indikator dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Setiap Indikator}}{\text{Skor Maksimum Setiap Indikator}} \times 100\%$$

Teknik analisis kuantitatif untuk menghitung peningkatan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Mean (Me): } \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

Me : Rata-rata (Mean) N: Jumlah siswa

Fx : Jumlah semua nilai

(Sugiyono, 2014: 137)

2. Menyajikan Data Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Data Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sederhana agar lebih mudah dipahami.

3. Membuat Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, kemudian kesimpulan dibuat dengan mendeskripsikan data dalam bentuk pernyataan.

I. Indikator Keberhasilan

Menurut Mulyasa (2010: 218) dilihat dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika terjadi peningkatan persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang didasarkan pada ketercapaian indikator minimal 75% dan jumlah indikator yang mengalami peningkatan sekurang-kurangnya 75% setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 7 Yogyakarta

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jl. Gowongan Kidul Blok JT III No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini memiliki lima kompetensi keahlian yaitu Akuntansi Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perusahaan, Bisnis Daring Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, dan Multimedia

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki tanah sekolah seluas 9,440 M². SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki 26 ruang kelas, 5 ruang laboratorium serta 2 ruang praktik, 2 perpustakaan, 1 lapangan, serta ruang-ruang lainnya.

Jumlah siswa di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dari kelas X, XI, XII sebanyak 884 siswa dan jumlah tenaga pendidik di SMK Negeri 7 Yogyakarta sebanyak 67 orang.

Tabel 4. Jumlah Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

	Kelas	Total		Kelas	Total		Kelas	Total
X	AKL 1	32	XI	AKL 1	32	XII	AKL 1	32
	AKL 2	32		AKL 2	32		AKL 2	32
	AKL 3	32		AKL 3	31		AKL 3	30
	OTKP 1	32		OTKP 1	32		OTKP 1	32
	OTKP 2	32		OTKP 2	32		OTKP 2	32
	BDP	31		BDP	31		BDP	31
	UPW 1	32		UPW 1	32		UPW 1	31
	UPW 2	31		UPW 2	30		UPW 2	30
	MM 1	32		MM	32		MM	32
	MM 2	32						
Total Kelas X		318	Total Kelas XI		284	Total Kelas XII		282
Total Siswa								884

Sumber: Data Siswa dari SMK Negeri 7 Yogyakarta

2. Gambaran Umum Kelas X AKL 2

Kelas X AKL 2 merupakan salah satu kelas Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga yang terdapat di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Jumlah siswa di X AKL 2 sebanyak 32 siswa yang seluruhnya berjenis kelamin perempuan. Sarana dan prasarana yang terdapat di kelas X AKL 2 ini terdiri dari papan tulis, meja, kursi, penghapus, spidol, papan administrasi kelas, kipas angin, proyektor.

Keadaan kelas tertata cukup rapi dan bersih. Kelas terasa sangat panas pada siang hari karena berada di lantai 2. Suasana kelas cukup sepi karena berada di lantai 2 akan tetapi akan sangat ramai ketika jam istirahat karena pintu kelas berhadapan langsung dengan tangga menuju lantai 1 dan lantai 3.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Diskusi dan Observasi Awal Pembelajaran

Diskusi awal dengan guru Akuntansi Dasar pada Sabtu 7 Oktober 2017 dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada guru yang bersangkutan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran di kelas X AKL.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru dan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas X AKL 1, X AKL 2, dan X AKL 3, maka penelitian dilakukan di kelas X AKL 2. Kelas X AKL 2 dipilih karena terdapat permasalahan selama proses pembelajaran. Permasalahan yang terdapat di kelas X AKL 2 adalah rendahnya Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Rendahnya Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar diduga karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dengan kondisi kelas dan tidak bervariasi. Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar diketahui saat dilakukan observasi kelas pada tanggal 10 Oktober 2017.

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan permasalahan yang terdapat di kelas X AKL 2 seperti rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas X AKL 2, jumlah siswa yang aktif bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan yang

diberikan oleh guru hanya 6 orang sedangkan siswa lainnya bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, dan tidur. Selain permasalahan tersebut, permasalahan lain yang muncul adalah tidak adanya buku acuan yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi, diskusi dengan guru dilakukan untuk mencari solusi atas rendahnya Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di kelas X AKL 2. Berdasarkan hasil diskusi tersebut diperoleh kesepakatan dengan guru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Perencanaan ini dibuat agar dapat menarik siswa kelas X AKL 2 untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran Akuntansi Dasar serta menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan.

Model Pembelajaran yang dipilih adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Guru mata pelajaran diberikan penjelasan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, guru menyetujui agar rencana pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Penentuan materi yang akan dipilih dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran. Guru memberikan saran untuk memilih

Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian karena berdasarkan pengalaman sebelumnya, terdapat kesulitan pada pembelajaran sebelumnya. Selain itu, materi Jurnal Penyesuaian bukanlah materi yang harus dipelajari secara berurutan.

2. Penyusunan Rencana Tindakan

Rencana tindakan disusun berdasarkan hasil diskusi dengan guru. Fasilitator dalam pembelajaran ini merupakan peran guru. Jumlah observer yang terlibat tiga orang.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing 1 kali pertemuan (3 x 45 menit). Materi pada pembelajaran siklus I adalah pembuatan Jurnal Penyesuaian meliputi penyesuaian beban yang masih harus dibayar, beban dibayar di muka dicatat sebagai beban, beban dibayar di muka dicatat sebagai aktiva, pemakaian perlengkapan, penghasilan yang masih harus diterima, penghasilan diterima di muka dicatat sebagai aktiva, penghasilan diterima di muka dicatat sebagai beban, serta penurunan nilai aktiva tetap. dan materi siklus II adalah pembuatan Jurnal Penyesuaian dan posting ke buku besar.

Waktu penelitian ditentukan pada awal semester genap tahun ajaran 2017/2018. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2018 dan Siklus II pada tanggal 23 Januari 2018.

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: siswa dibagi ke dalam kelompok asal secara heterogen, siswa dibagi ke dalam beberapa sub materi kemudian siswa dengan sub materi yang sama berkumpul bersama menjadi kelompok ahli dan berdiskusi mengenai materi mereka, kelompok ahli diberikan *handout* sesuai materi masing-masing kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal dan masing-masing siswa secara bergantian menjelaskan sub materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli, kelompok asal diberi soal untuk dikerjakan kemudian dipresentasikan di depan kelas dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Tahapan tersebut dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Sebelum pembelajaran pada siklus I dilaksanakan, guru menjelaskan kepada siswa terlebih dahulu bahwa pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Perencanaan tersebut kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun dengan format kurikulum 2013 dan menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. RPP disusun kemudian dikonsultasikan dengan guru untuk diteliti dan apabila RPP sudah disetujui maka tindakan siap untuk dilaksanakan.

3. Laporan Siklus I

Pembelajaran Akuntansi Dasar dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang berlangsung selama 3 jam pelajaran (3 x 45

menit). Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2018 pada jam pelajaran ke 8 sampai dengan jam ke 10. Materi pada siklus I adalah pembuatan Jurnal Penyesuaian yang terdiri dari penyesuaian beban yang masih harus dibayar, beban dibayar di muka dicatat sebagai beban, beban dibayar di muka dicatat sebagai aktiva, pemakaian perlengkapan, penghasilan yang masih harus diterima, penghasilan diterima di muka dicatat sebagai aktiva, penghasilan diterima di muka dicatat sebagai beban, serta penurunan nilai aktiva tetap. Tahapan yang dilaksanakan pada siklus I sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini diskusi awal dilakukan dengan guru mata pelajaran Akuntansi Dasar untuk mempersiapkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Adapun persiapan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada materi Jurnal Penyesuaian.
- 2) Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas siswa.
- 3) Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.

- 4) Membuat kelompok asal yang terdiri dari 4 siswa secara acak. Membagi siswa ke dalam beberapa sub materi ke dalam kelompok ahli yang terdiri dari empat sub materi yakni beban yang masih harus dibayar dan pemakaian perlengkapan. Beban dibayar di muka dicatat sebagai beban dan dicatat sebagai aktiva, penghasilan yang masih harus diterima dan penurunan nilai aktiva tetap, penghasilan diterima di muka dicatat sebagai pendapatan dan dicatat sebagai utang.
- 5) Menyiapkan *handout* dan soal diskusi kelompok untuk menunjang pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
- 6) Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap siswa yang berfungsi untuk memudahkan observer menilai aktivitas siswa.
- 7) Menyiapkan *rewards* untuk kelompok terbaik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45 menit) dengan materi Jurnal Penyesuaian meliputi penyesuaian beban yang masih harus dibayar, beban dibayar di muka dicatat sebagai beban, beban dibayar di muka dicatat sebagai aktiva, pemakaian perlengkapan, penghasilan yang masih harus diterima, penghasilan diterima di muka dicatat sebagai aktiva, penghasilan diterima di muka dicatat sebagai beban, serta penurunan nilai aktiva tetap.

Tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan siklus I ini guru berhalangan untuk menjadi pelaksana pada pembelajaran sehingga peneliti menggantikan guru mata pelajaran untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dibantu dengan tiga observer. Siswa yang hadir dalam pembelajaran siklus I berjumlah 31 siswa dan 1 siswa ijin. Adapun penerapan dari RPP tersebut sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
- b) Guru mengecek kehadiran siswa. Pada siklus I siswa yang hadir 31 siswa dan 1 siswa ijin.
- c) Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
- d) Guru menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru mengarahkan siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok materi yang sama

(kelompok ahli) dan membagikan *handout* materi sesuai materi kelompok ahli

a) Mengamati

Siswa mengamati materi dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli)

b) Menanya

Siswa bertanya terkait materi yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli.

c) Mengumpulkan Informasi

Siswa mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok ahli dari sumber belajar.

Siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama

d) Mengasosiasikan

Siswa kembali kepada kelompok asal, dan masing-masing siswa menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli kepada anggota kelompok asal kemudian mengerjakan

Siswa mendiskusikan soal latihan yang diberikan oleh guru

e) Mengkomunikasikan

Siswa mempresentasikan jawaban soal latihan Jurnal Penyesuaian bersama kelompok asal di depan kelas

Siswa memperoleh *feedback* dari guru dan kelompok lain tentang Jurnal Penyesuaian

3) Kegiatan Penutup

- a) Menarik kesimpulan atas materi Jurnal Penyesuaian yang telah dipelajari
- b) Mengumumkan kelompok terbaik
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

c. Pengamatan

Tahap pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh tiga orang observer pada pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian di kelas X AKL 2. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang terkait dengan indikator aktivitas belajar yang telah ditentukan dalam lembar observasi. Hasil pengamatan juga dicatat dalam catatan lapangan.

Berdasarkan data lembar observasi Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada siklus I diketahui bahwa terdapat tujuh indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang belum mencapai kriteria minimal skor aktivitas belajar yaitu indikator membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian (69.79%), indikator bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami (53.13%), indikator mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun

dalam diskusi kelompok (64.58%), indikator menjawab pertanyaan (42.71%), indikator menyampaikan atau menyanggah pendapat (56.25%), indikator mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran)(52.08%), indikator mengerjakan tugas atau latihan (68.75%). Berikut ini tabel skor Aktivitas Belajar pada Mata pelajaran Akuntansi Dasar siklus I.

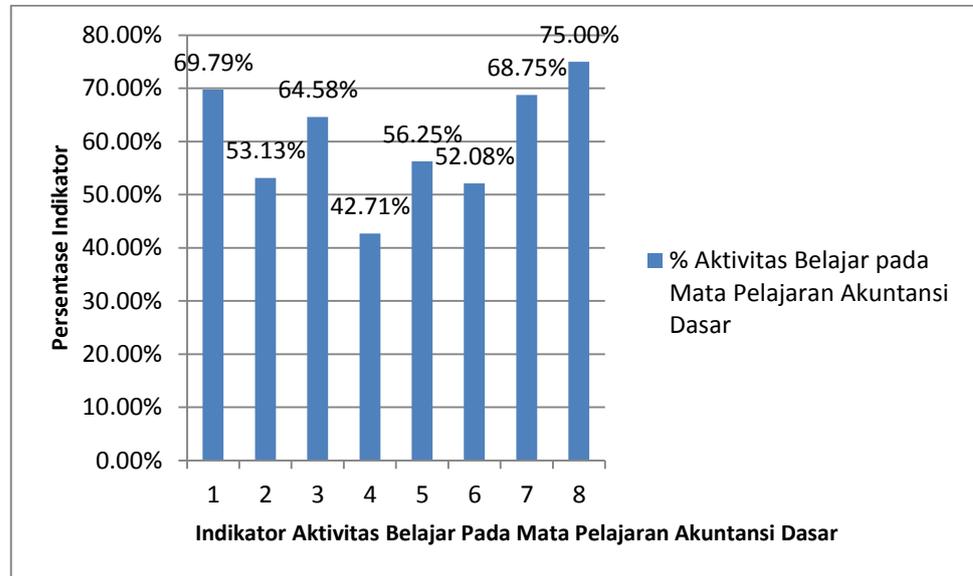
Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar pada Mata pelajaran Akuntansi Dasar Siklus I

No	Indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	% Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
1	Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian	69.79%
2	Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami	53.13%
3	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok	64.58%
4	Menjawab pertanyaan	42.71%
5	Menyampaikan atau menyanggah pendapat	56.25%
6	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran)	52.08%
7	Mengerjakan tugas atau latihan	68.75%
8	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal	75.00%
	Rata-Rata Tiap Indikator	60.29%

Sumber: Data Primer yang Diolah di Lampiran II.9 Halaman 113

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada siklus I sebesar 60.29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siklus I belum mencapai kriteria minimal sebesar 75%. Adapun grafik Aktivitas Belajar pada

Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada siklus I dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siklus I

Selain menghitung Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar berdasarkan rata-rata kelas, pengamatan juga diperoleh dari data persentase aktivitas siswa secara individu. Adapun perhitungan persentase aktivitas siswa secara individu diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Setiap Siswa}}{\text{Skor Maksimum Setiap Siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh data persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa secara individu (Lampiran II.9 halaman 113) terdapat 9 siswa atau 28.1% yang memiliki persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar memenuhi kriteria minimal sebesar 75%. Pada siklus II diharapkan guru dapat lebih memotivasi siswa agar Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar meningkat.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* siklus I dilaksanakan. Berdasarkan refleksi ini diketahui hasil pengamatan pada beberapa indikator yang masih perlu ditingkatkan diantaranya indikator membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami, mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, menyampaikan atau menyanggah pendapat, mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran), indikator mengerjakan tugas atau latihan. Selain itu, terdapat 23 siswa yang perlu mendapatkan perhatian agar Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar meningkat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini tidak dilakukan oleh guru mata pelajaran karena guru berhalangan hadir di awal pembelajaran dan guru masuk ke kelas setelah pembelajaran berlangsung selama 90 menit sehingga guru hanya mengamati jalannya pembelajaran dari pertengahan hingga akhir.

Permasalahan lain yang muncul pada siklus I ini adalah pemanfaatan waktu yang kurang maksimal, kerja sama dalam kelompok baik kelompok ahli maupun kelompok asal masih kurang karena ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi siswa

langsung bertanya kepada guru, kemudian pada saat siswa berada pada kelompok asal masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika teman dalam satu kelompok menjelaskan materi. Untuk dapat memperbaiki hal tersebut berdasarkan hasil diskusi bersama guru mata pelajaran Akuntansi Dasar ditentukan beberapa rencana perbaikan yang akan dilaksanakan di siklus II yaitu dengan mengurangi waktu diskusi siswa pada saat di kelompok ahli agar tidak terlalu lama dan menyebabkan waktu diskusi di kelompok asal tidak cukup. Selain itu, pada saat memberikan soal diskusi kelompok sebaiknya soal diberikan setelah masing-masing siswa dalam kelompok asal saling menjelaskan materi yang diperoleh dari kelompok ahli.

4. Laporan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan pada hari Selasa 23 Januari 2018 pada jam pelajaran ke 8 sampai 10 dimulai dari pukul 13.15 – 15.30 WIB. Materi pelajaran pada siklus II ini meliputi pembuatan Jurnal Penyesuaian dan posting buku besar. Pelaksana pada siklus II ini adalah guru mata pelajaran Akuntansi Dasar dan peneliti sebagai observer dibantu oleh 2 rekan observer lainnya. Siswa yang hadir pada pembelajaran siklus II berjumlah 32 siswa. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan setelah siklus I, maka pada siklus II ini bersifat sebagai perbaikan dari rencana awal yang

telah disusun di siklus I. Pada tahap ini peneliti dan guru berdiskusi mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan memerhatikan hasil refleksi pada siklus I. Selain rencana pembelajaran peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti pada siklus I serta mempersiapkan pembagian kelompok asal dan kelompok ahli secara heterogen. Adapun langkah-langkah perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada materi Jurnal Penyesuaian dan Posting Buku Besar
- 2) Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas siswa.
- 3) Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 siswa secara acak. Membagi siswa ke dalam beberapa sub materi ke dalam kelompok ahli yang terdiri dari empat sub materi yakni beban yang masih harus dibayar dan pemakaian perlengkapan. Beban dibayar di muka dicatat sebagai beban dan dicatat sebagai aktiva, penghasilan yang masih harus diterima dan penurunan nilai aktiva tetap, penghasilan diterima di muka dicatat sebagai pendapatan dan dicatat sebagai utang.

- 5) Menyiapkan *handout* dan soal diskusi kelompok untuk menunjang pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
- 6) Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap siswa yang berfungsi untuk memudahkan observer menilai aktivitas siswa.
- 7) Menyiapkan *rewards* untuk kelompok terbaik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini hanya dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x45 menit) dengan materi pokok pembuatan Jurnal Penyesuaian dan posting ke buku besar.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas ini merupakan penerapan dari Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa. Pada siklus II siswa yang hadir 32 siswa.
 - c) Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

d) Guru menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru mengarahkan siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli) dan membagikan *handout* materi sesuai materi kelompok ahli

a) Mengamati

Siswa mengamati materi dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli)

b) Menanya

Siswa bertanya terkait materi yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli.

c) Mengumpulkan Informasi

Siswa mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok ahli dari sumber belajar.

Siswa mendiskusikan materi secara bersama-sama.

d) Mengasosiasikan

Siswa kembali kepada kelompok asal, dan masing-masing siswa menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli kepada anggota kelompok asal kemudian mengerjakan

Siswa mendiskusikan soal latihan yang diberikan oleh guru

e) Mengkomunikasikan

Siswa mempresentasikan jawaban soal latihan Jurnal Penyesuaian bersama kelompok asal di depan kelas

Siswa memperoleh *feedback* dari guru dan kelompok lain tentang Jurnal Penyesuaian

3) Kegiatan Penutup

a) Menarik kesimpulan atas materi Jurnal Penyesuaian yang telah dipelajari

b) Mengumumkan kelompok terbaik

c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

c. Pengamatan

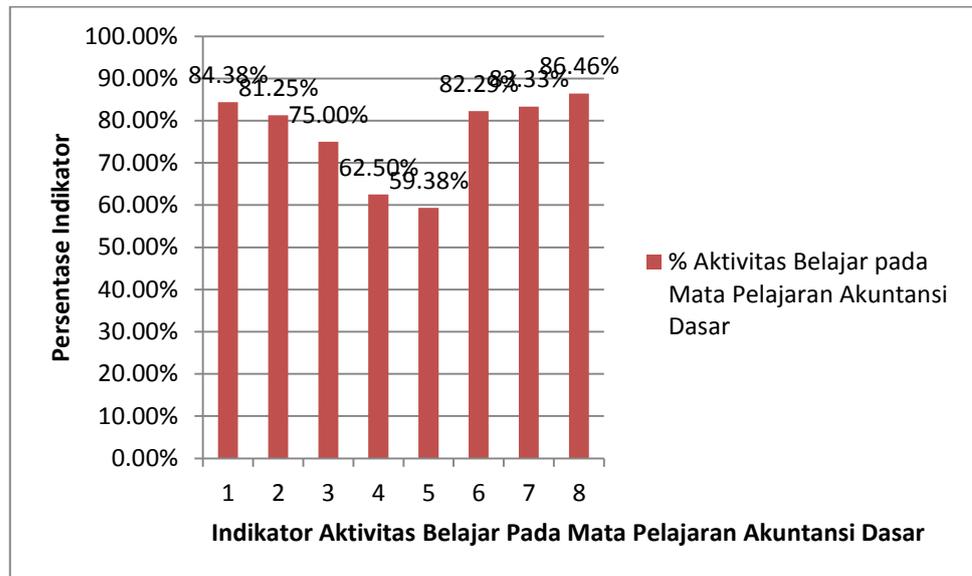
Pengamatan pada siklus II ini dilakukan oleh tiga orang observer seperti pada siklus I. Perbedaanya terletak pada adanya perubahan satu observer karena pada siklus II ini peneliti menjadi observer yang pada saat siklus I digantikan oleh satu observer lain. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati setiap kegiatan siswa terkait dengan indikator aktivitas belajar yang sudah ditentukan pada lembar observasi. Selain lembar observasi, catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat berita acara pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diperoleh data siklus II sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar pada Mata pelajaran Akuntansi Dasar Siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	% Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
1	Membaca materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian	84.38%
2	Bertanya mengenai materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami	81.25%
3	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok	75.00%
4	Menjawab pertanyaan	62.50%
5	Menyampaikan atau menyanggah pendapat	59.38%
6	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran)	82.29%
7	Mengerjakan tugas atau latihan	83.33%
8	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal	86.46%
	Rata-Rata Tiap Indikator	76.82%

Sumber: Data Primer yang Diolah di Lampiran 17 Halaman 143

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada siklus II sebesar 76.82%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siklus II telah mencapai kriteria minimal sebesar 75%. Adapun grafik Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada siklus II dapat dilihat dalam gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siklus II

Selain menghitung Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar berdasarkan rata-rata kelas, pengamatan juga diperoleh dari data persentase aktivitas siswa secara individu. Adapun perhitungan persentase aktivitas siswa secara individu diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Setiap Siswa}}{\text{Skor Maksimum Setiap Siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh data persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa secara individu (Lampiran II.17 halaman 144) terdapat 21 siswa atau 65.6% yang memiliki persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar memenuhi kriteria minimal sebesar 75%. Pada siklus II ini Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar secara individual telah optimal.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* siklus II dilaksanakan seperti pada siklus I. Refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi tindakan pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada siklus II.

Proses pembelajaran dengan pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari persentase Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang telah mencapai kriteria minimal 75% yang telah ditetapkan meskipun masih ada beberapa hal yang menjadi refleksi pada siklus II. Adapun hal yang masih menjadi refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator menjawab pertanyaan dan menyampaikan atau menyanggah pendapat pada saat kelompok diberikan kesempatan menjawab soal diskusi yang telah diberikan oleh guru masih belum mencapai kriteria minimal 75%. Hanya ada beberapa kelompok yang selalu aktif menjawab dan masih ada kelompok yang pasif dalam diskusi sehingga diperlukan adanya variasi lain pada saat sesi diskusi dilaksanakan di lain pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan persentase Aktivitas Pada Mata Pelajaran

Akuntansi Dasar sehingga penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dicukupkan sampai pada siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

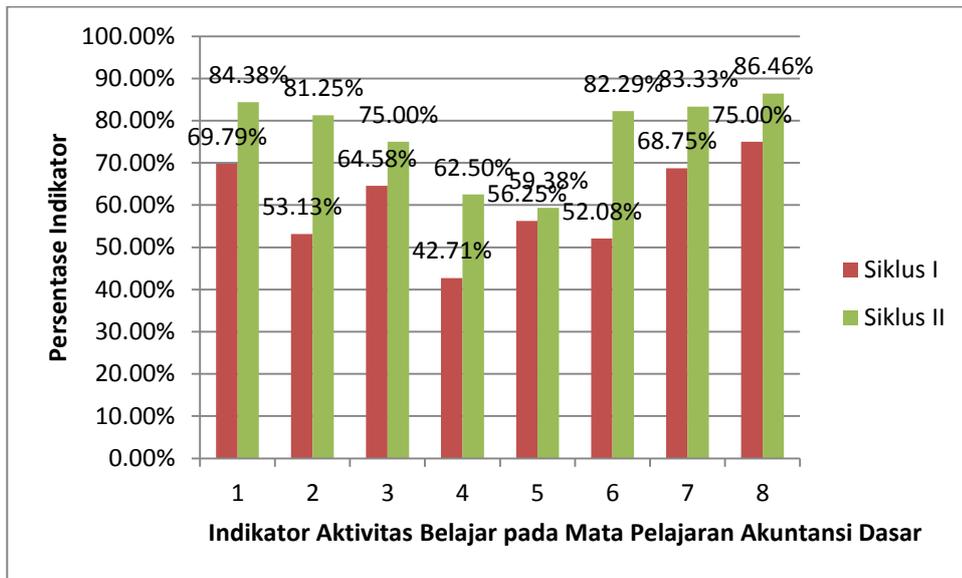
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, siklus II menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan ini ditunjukkan oleh masing-masing persentase indikator aktivitas yang telah diamati pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan persentase Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dapat mencapai skor minimal yang telah ditentukan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Berikut ini data Aktivitas Belajar Pada Mata pelajaran Akuntansi Dasar pada siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Persentase Aktivitas Belajar Pada Mata pelajaran Akuntansi Dasar Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	% Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian	69.79%	84.38%	14.58%
2	Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami	53.13%	81.25%	28.13%
3	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok	64.58%	75.00%	10.42%
4	Menjawab pertanyaan	42.71%	62.50%	19.79%
5	Menyampaikan atau menyanggah pendapat	56.25%	59.38%	3.13%
6	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran)	52.08%	82.29%	30.21%
7	Mengerjakan tugas atau latihan	68.75%	83.33%	14.58%
8	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal	75.00%	86.46%	11.46%
	Rata-Rata Tiap Indikator	60.29%	76.82%	16.54%

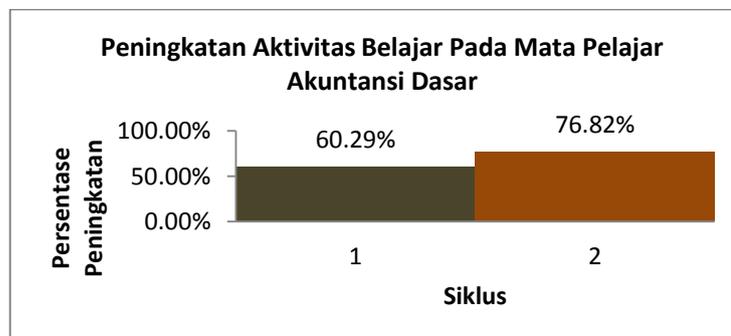
Sumber: Data Primer yang Diolah di Lampiran II. 20 Halaman 147

Persentase Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dilihat dalam gambar berikut ini.



Gambar 5. Persentase Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siklus I dan Siklus II

Adapun rata-rata persentase Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 6. Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Berikut ini penarikan kesimpulan:

- a. Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

Indikator membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian mengalami peningkatan dengan penerapan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Siklus I menunjukkan persentase 69.79% setelah pelaksanaan siklus II diperoleh persentase sebesar 84,38%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang terjadi adalah sebesar 14.58%. Peningkatan ini terjadi karena setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk dapat menjelaskan materi sesuai dengan bagian masing-masing kepada anggota kelompok sehingga setiap siswa lebih banyak membaca agar mampu menguasai materi.

- b. Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

Indikator bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian mengalami peningkatan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Siklus I menunjukkan persentase 53.13% setelah pelaksanaan siklus II diperoleh persentase sebesar 81.25%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang terjadi adalah sebesar 28.13%. Peningkatan ini terjadi karena setiap siswa pada saat berada di kelompok ahli hanya fokus mempelajari materi sesuai bagiannya sehingga untuk dapat memahami materi lain siswa memilih untuk lebih banyak bertanya kepada anggota kelompok dan guru sehingga siswa dapat memahami materi lain

c. Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok

Indikator mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Siklus I menunjukkan persentase 64.58% setelah pelaksanaan siklus II diperoleh persentase sebesar 75.00%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang terjadi adalah sebesar 10.42%. Peningkatan ini terjadi karena setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan materi yang dipelajari di kelompok ahli maka setiap siswa berusaha membuat catatan agar dapat lebih memahami materi dan menjadikannya sebagai acuan pada saat menjelaskan materi di dalam kelompok asal.

d. Menjawab pertanyaan

Indikator menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Siklus I menunjukkan persentase 42.71% setelah pelaksanaan siklus II diperoleh persentase sebesar 62.50%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang terjadi adalah sebesar 19.79%. Peningkatan ini terjadi karena siswa telah memahami materi bagiannya sehingga lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan. Namun berdasarkan data di atas, indikator ini belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan meskipun pada pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan.

e. Menyampaikan atau menyanggah pendapat

Indikator menyampaikan atau menyanggah pendapat mengalami peningkatan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Siklus I menunjukkan persentase 56.25% setelah pelaksanaan siklus II diperoleh persentase sebesar 59.38%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang terjadi adalah sebesar 3.13%. Peningkatan ini terjadi karena adanya diskusi dalam kelompok maupun pada saat pembahasan soal sehingga siswa belajar menyampaikan pendapatnya baik secara individu maupun mewakili kelompok. Namun berdasarkan data di atas, indikator ini belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan meskipun pada pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan.

f. Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran)

Indikator mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran) mengalami peningkatan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Siklus I menunjukkan persentase 52.08% setelah pelaksanaan siklus II diperoleh persentase sebesar 82.29%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang terjadi adalah sebesar 30.21%. Peningkatan ini terjadi karena siswa berusaha mengumpulkan materi sebanyak-banyaknya agar dapat memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya.

g. Mengerjakan tugas atau latihan

Indikator mengerjakan tugas atau latihan mengalami peningkatan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Siklus I menunjukkan persentase 68.75% setelah pelaksanaan siklus II diperoleh persentase sebesar 83.33%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang terjadi adalah sebesar 14.58%. Peningkatan ini terjadi karena dengan mengerjakan setiap soal yang diberikan guru siswa akan lebih memahami materi baik materi sesuai bagiannya maupun materi lain, serta adanya *rewards* di akhir pembelajaran menambah semangat siswa dalam mengerjakan soal.

h. Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal

Indikator menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal mengalami peningkatan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Siklus I menunjukkan persentase 75% setelah pelaksanaan siklus II diperoleh persentase sebesar 86.46%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang terjadi adalah sebesar 11.46%. Peningkatan ini terjadi karena setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya sehingga anggota kelompoknya dapat memahami seluruh materi.

Berdasarkan pembahasan terhadap delapan indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa diperoleh peningkatan persentase skor pada setiap indikatornya. Sesuai dengan

pendapat Isjoni (2010: 77) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* mampu mendorong siswa untuk aktif. Selain itu, menurut Trianto (2010: 55-56) pembelajaran kooperatif peserta didik diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar aktif, memberikan penjelasan kepada teman sekelompok berdiskusi dan sebagainya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2015) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantu Media Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015 dengan hasil penelitian ini yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi menunjukkan peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 11,61%, Rizki Ngesti Wayah (2013) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013 dengan hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 20,70%, Harianto Atmojo (2016) tentang *The Implementation Of Cooperative Learning Model Type Jigsaw To Improve Student's Accounting Learning Activity Of The Grade X AK 1 SMK Negeri 1 Klaten Academic Year Of 2015/2016*

dengan hasil menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 9,44%. Juweto G.A (2015) tentang *Effective of Jigsaw Cooperative Teaching/Learning Strategi and School Location on Students Achievement and Attitude Towards Biology in Secondary School in Delta State* menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat mengembangkan minat siswa dalam bekerja sama dengan teman-temannya. Francis Hull Adams (2013) tentang *Using Jigsaw Technique as an Effective Way of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils in Fijai* menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan teknik yang sangat berguna untuk meningkatkan minat siswa dalam bekerja sama. Melalui penggunaan teknik ini membuat siswa-siswa belajar dari satu sama lain dengan lebih baik dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat bekerja sama dengan teman-temannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pada pelaksanaan siklus I guru mata pelajaran Akuntansi Dasar tidak dapat menjadi pelaksana pada siklus I karena adanya rapat uji kompetensi secara mendadak sehingga digantikan oleh peneliti.
2. Banyaknya indikator yang diamati memberikan pengaruh pada pemberian skor setiap indikator sehingga menyebabkan:
 - a. Observer kurang cermat dalam menandai setiap aktivitas siswa pada lembar observasi sesuai dengan indikator aktivitas belajar yang muncul
 - b. Ambigu dalam menandai setiap aktivitas siswa karena adanya indikator yang hampir sama dengan indikator lain sehingga memungkinkan adanya salah tafsir pada suatu indikator seperti indikator menjawab pertanyaan dengan indikator menyampaikan atau menyanggah pendapat.
3. Adanya perubahan observer pada siklus I dan II yang menyebabkan perbedaan penafsiran dalam pengisian lembar observasi di siklus I.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan data sebagai berikut:

1. Peningkatan persentase rata-rata Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang diperoleh melalui penskoran data hasil observasi sebesar 16.54% berdasarkan hasil perolehan skor siklus I persentase rata-rata Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar sebesar 60.29% meningkat menjadi 76.82% pada siklus II.
2. Kriteria minimal setiap indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar adalah 75%. Pada siklus I jumlah indikator yang telah memenuhi kriteria minimal 75% sebanyak 1 dari 8 indikator. Pada siklus II jumlah indikator yang telah memenuhi kriteria minimal 75% sebanyak 6 dari 8 indikator atau sebesar 75% dari jumlah indikator yang diamati.

B. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat selalu terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b. Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua indikator yang masih belum memenuhi kriteria minimal 75% yakni indikator menjawab pertanyaan dan indikator menyampaikan atau menyanggah pendapat. Dengan demikian guru hendaknya dapat lebih memotivasi siswa agar lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan maupun menyampaikan dan menyanggah pendapat pada saat pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat memancing siswa agar berani menjawab pertanyaan ataupun menyampaikan dan menyanggah pendapat dengan menunjuk siswa secara acak sehingga suasana diskusi dalam kelas akan hidup dan semakin menarik siswa untuk selalu terlibat aktif.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian masih ada 11 siswa yang belum mencapai kriteria minimal 75%. Guru diharapkan dapat lebih mampu memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih optimal.
 - d. Guru hendaknya selalu memotivasi siswa untuk selalu aktif rajin dan giat serta memiliki rasa tanggung jawab dalam memahami materi dalam pembelajaran dan tidak hanya karena terdapat *rewards*.
2. Bagi Siswa
- a. Siswa diharapkan agar selalu terlibat aktif dalam pembelajaran dan lebih percaya diri lagi untuk menjawab setiap pertanyaan maupun menyampaikan dan menyanggah pendapat agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

- b. Siswa harus selalu kreatif mencari sumber informasi maupun pengetahuan tentang materi yang sedang dipelajari agar memiliki wawasan yang luas sehingga lebih mudah memahami materi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan inovasi dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Anthony R. (2013). *Cooperative Learning Effects On The Classroom*. Northern Michigan University.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto dan Muljo, R. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Francis H.A. (2013). *Using Jigsaw Technique as an Effective Way of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils in Fijai*. Takoradi Ghana
- Hariato Atmojo. (2016). “*The Implementation Of Cooperative Learning Model Type Jigsaw To Improve Student’s Accounting Learning Activity Of The Grade X AK 1 SMK Negeri 1 Klaten Academic Year Of 2015/2016*”. Skripsi. Yogyakarta FE UNY
- Huda, M. (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komuniiasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Juweto, G.A. (2015). *Effective of Jigsaw Cooperative Teaching/Learning Strategi and School Location on Students Achievement and Attitude Towards Biology in Secondary School in Delta State*. Delta State University Abraka.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rizki Ngesti Wayah (2013). “*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi. Yogyakarta FE UNY
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shume Teresa. (2016). *The Jigsaw Method And Cooperative Learning*. North Dakota State University
- Siswanti. (2015). “*Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar*”

Akuntansi pada Kompetensi Dasar Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Yogyakarta FE UNY.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Somantri, H. (2009). *Akuntansi SMK Seri-A*. Bandung: Armico
- _____. (2015). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Bandung: Armico.
- Sucipto, T dkk. (2014). *Pengantar Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Yudhistira
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi Perekayasa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. BPFE
- Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yamin, M. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

- 1. PEDOMAN OBSERVASI**
- 2. LEMBAR OBSERVASI**
- 3. CATATAN LAPANGAN**

Lampiran I.1

PEDOMAN OBSERVER AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observer mengisi data pada lembar observasi yang terdiri dari waktu dan nama observer.
2. Observer mengamati seluruh kegiatan pembelajaran dengan seksama.
3. Observer memberikan tanda (I) pada setiap indikator aktivitas belajar yang muncul sesuai dengan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Observer mengisi skor pada lembar rekapitulasi hasil observasi sesuai dengan yang tertera pada lembar observasi.
5. Observer menjumlahkan setiap skor yang diperoleh siswa
6. Observer menjumlahkan setiap skor indikator

B. PEDOMAN PENSKORAN

Kategori	Alternatif Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Tidak Aktif	1

Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

No.	Indikator	Aktivitas	Skor
A	Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian	Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian lebih dari satu kali	3
		Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian satu kali	2
		Tidak Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian sama sekali	1
B	Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal	Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal	3

No.	Indikator	Aktivitas	Skor
	Penyesuaian yang belum dipahami	Penyesuaian yang belum dipahami lebih dari satu kali	
		Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami satu kali	2
		Tidak Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami sama sekali	1
C	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok.	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok lebih dari satu kali	3
		Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok.satu kali	2
		Tidak Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok.sama sekali	1
D	Menjawab pertanyaan	Menjawab pertanyaan lebih dari satu kali	3
		Menjawab pertanyaan.satu kali	2
		Tidak Menjawab pertanyaan.sama sekali	1
E	Menyampaikan atau menyanggah pendapat.	Menyampaikan atau menyanggah pendapat lebih dari satu kali	3
		Menyampaikan atau menyanggah pendapat..satu kali	2
		Tidak Menyampaikan atau menyanggah pendapat sama sekali	1
F	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran).	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran) lebih dari satu kali	3
		Mencari materi dari sumber	2

No.	Indikator	Aktivitas	Skor
		lain (internet atau buku pelajaran) satu kali	
		Tidak Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran). sama sekali	1
G	Mengerjakan tugas atau pelatihan.	Mengerjakan tugas atau pelatihan lebih dari satu kali	3
		Mengerjakan tugas atau pelatihan satu kali	2
		Tidak Mengerjakan tugas atau pelatihan sama sekali	1
H	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal.	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal lebih dari satu kali	3
		Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal satu kali	2
		Tidak Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal sama sekali	1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018

Siklus :

Tanggal:

Nama Observer:

Form untuk Kelompok Ahli

Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Aktivitas							
			A	B	C	D	E	F	G	H

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018

Siklus :

Tanggal:

Nama Observer:

Form untuk Kelompok Asal

Kelompok	No. Absen	Nama Siswa	Aktivitas							
			A	B	C	D	E	F	G	H

LAMPIRAN II

- 1. SILABUS**
- 2. RPP SIKLUS I**
- 3. MODUL KELOMPOK AHLI SIKLUS I**
- 4. SOAL DISKUSI DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS I**
- 5. DAFTAR KELOMPOK SIKLUS I**
- 6. DAFTAR MATERI SIKLUS I**
- 7. DENAH TEMPAT DUDUK SIKLUS I**
- 8. CATATAN LAPANGAN SIKLUS I**
- 9. DATA HASIL OBSERVASI SIKLUS I**
- 10. RPP SIKLUS II**
- 11. MODUL KELOMPOK AHLI SIKLUS II**
- 12. SOAL DISKUSI DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS II**
- 13. DAFTAR KELOMPOK SIKLUS II**
- 14. DAFTAR MATERI SIKLUS II**
- 15. DENAH TEMPAT DUDUK SIKLUS II**
- 16. CATATAN LAPANGAN SIKLUS II**
- 17. DATA HASIL OBSERVASI SIKLUS II**
- 18. HASIL OBSERVASI SIKLUS I**
- 19. HASIL OBSERVASI SIKLUS II**
- 20. PERBANDINGAN HASIL OBSERVASI SIKLUS I DAN SIKLUS II**
- 21. DOKUMENTASI**
- 22. SURAT IJIN PENELITIAN**

Lampiran II.1

SILABUS AKUNTANSI DASAR

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
Nama Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Lembaga
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Perbankan dan Perbankan Syariah
Kelas/Semester : X / 1 – 2

Kompetensi Inti: :

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Matei Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Menjelaskan Jurnal Penyesuaian serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	3.8.1. Menjelaskan Jurnal Penyesuaian dan fungsinya 3.8.2. Menjelaskan jenis-jenis penyesuaian	1. Pengertian Jurnal Penyesuaian 2. Prosedur membuat Jurnal Penyesuaian	1. Mengamati Peserta didik membaca teks tentang pengertian Jurnal Penyesuaian, dan prosedur membuat Jurnal Penyesuaian	Tugas <ul style="list-style-type: none">• Individu/ke-lompok• Pemecahan masalah	10JP	1. Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Sucipto

			<p>Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan pengertian Jurnal Penyesuaian, dan prosedur membuat Jurnal Penyesuaian</p> <p>2. Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian Jurnal Penyesuaian, dan prosedur membuat Jurnal Penyesuaian</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang pengertian Jurnal Penyesuaian, dan prosedur membuat Jurnal Penyesuaian</p> <p>4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian Jurnal Penyesuaian, dan</p>	<p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		<p>terbitan Yudistira</p> <p>2. Memahami akuntansi SMK Seri A Karangan Drs Hendri Soemantri</p> <p>3. Akuntansi Perusahaan Jasa Drs. Hendi Somantri</p> <p>4. Akuntansi SMK Drs. Hendi Somantri</p>
--	--	--	---	---	--	---

			<p>prosedur membuat Jurnal Penyesuaian</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hal-hal pengertian Jurnal Penyesuaian, dan prosedur membuat Jurnal Penyesuaian</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang pengertian Jurnal Penyesuaian, dan prosedur membuat Jurnal Penyesuaian</p> <p>Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p>			
4.8 Memproses Jurnal Penyesuaian posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	4.8.1. Membuat Jurnal Penyesuaian 4.8.2. Memposting Jurnal Penyesuaian ke akun buku besar					

Lampiran II.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan
Nama Sekolah	: SMK N 7 Yogyakarta
Paket Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Aspek/Materi Pokok	: Jurnal Penyesuaian
Kelas/Semester	: X AKL 2/2
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 3 jp (3x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan Jurnal Penyesuaian serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	3.8.1. Menjelaskan Jurnal Penyesuaian dan fungsinya 3.8.2. Menjelaskan jenis-jenis penyesuaian

4.8	Memproses Jurnal Penyesuaian posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	4.8.1. Membuat Jurnal Penyesuaian 4.8.2. Memposting Jurnal Penyesuaian ke akun buku besar
-----	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Jurnal Penyesuaian dan Fungsinya
2. Menjelaskan Jenis-Jenis Penyesuaian
3. Membuat Jurnal Penyesuaian

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jurnal Penyesuaian dan Fungsinya
2. Jenis-Jenis Penyesuaian
3. Membuat Jurnal Penyesuaian

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	a) Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing b) Mengecek kehadiran siswa c) Menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> . d) Menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran	a) Menjawab salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing b) Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran c) Mendengarkan arahan guru d) Mendengarkan arahan guru	15 Menit
Inti	Membagi siswa menjadi 8 kelompok asal masing-masing	Berkumpul bersama kelompok asal yang sesuai	100 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	kelompok terdiri dari 4 siswa.	dengan pembagian guru, dan ketua kelompok asal membagi sub materi untuk masing-masing anggota kelompok.	
	<p>Mengamati</p> <p>a) Mengarahkan siswa untuk mengamati materi bersama kelompok materi yang sama (kelompok ahli)</p> <p>Menanya</p> <p>a) Memberikan kesempatan bertanya kepada masing-masing kelompok ahli</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok ahli dari sumber belajar.</p> <p>b) Memeriksa jalannya diskusi pada masing-masing kelompok.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>a) Mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal dan membagikan informasi kepada kelompok asal terkait materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli</p> <p>b) Memberikan soal latihan kepada kelompok asal</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Memberi kesempatan kepada kelompok asal untuk mempresentasikan jawaban soal latihan Jurnal Penyesuaian</p> <p>b) Memberikan <i>feedback</i></p>	<p>Mengamati</p> <p>a) Mengamati materi dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli)</p> <p>Menanya</p> <p>Bertanya terkait materi yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok ahli dari sumber belajar.</p> <p>b) Mendiskusikan materi secara bersama-sama</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>a) Kembali kepada kelompok asal, dan masing-masing siswa menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli kepada anggota kelompok asal</p> <p>b) Mengerjakan dan mendiskusikan soal latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Mempresentasikan jawaban soal latihan Jurnal Penyesuaian bersama kelompok asal di depan kelas</p> <p>b) Memperoleh <i>feedback</i> dari</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	tentang Jurnal Penyesuaian kepada kelompok yang telah mempresentasikan jawabannya	guru dan kelompok lain tentang Jurnal Penyesuaian	
Penutup	a) Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan atas materi Jurnal Penyesuaian yang telah dipelajari b) Mengumumkan kelompok terbaik c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa	a) Menarik kesimpulan atas materi Jurnal Penyesuaian yang telah dipelajari b) Mendengarkan pengumuman kelompok terbaik c) Mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru d) Berdoa dan menjawab salam	20 Menit

G. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat:

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. *Handout* materi Jurnal Penyesuaian

2. Sumber Materi:

- a. Somantri, Hendi. (2011). *Akuntansi SMK*. Bandung: Armico.
- b. Somantri, Hendi. (2015). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Bandung: Armico

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Jenis penilaian : Tertulis
- c. Instrumen : Soal uraian (terlampir)

2. Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaian : Pengamatan
- b. Instrumen penilaian: Lembar pengamatan siswa (terlampir)
- c.

Guru Pembimbing

Lembah Srigati, S.Pd
NIP. 19780205 201402 2 002

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Mahasiswa,

Uswatun Khasanah
NIM. 14803241060

Lampiran II.3

MATERI JURNAL PENYESUAIAN KELOMPOK AHLI A SIKLUS I

A. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar yaitu beban yang sudah terjadi tetapi belum diakui (dicatat) karena belum dibayar.

Contoh Kasus:

1. Neraca saldo 31 Des 2014 menunjukkan saldo akun Utang Bank Rp 100.000.000. Bank menetapkan bunga 2,5% sebulan atas sisa pinjaman. Apabila bunga dibayar bersama angsuran tiap tanggal 1 berikutnya, bunga untuk bulan Desember 2014 sebesar $2,5\% \times \text{Rp } 100.000.000 = \text{Rp } 2.500.000$, baru dibayarkan dan dicatat pada bulan Januari 2015. Artinya, belum diakui (dicatat) sebagai beban bunga periode 2014. Walaupun bunga untuk bulan Desember 2014 belum dibayar, harus diakui sebagai beban untuk periode tahun 2014. Oleh karena itu, harus dibuat Jurnal Penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut.

Des,31	Beban Bunga		Rp 2.500.000	
	Utang Bunga			Rp 2.500.000

Beban yang harus dicatat dalam Jurnal Penyesuaian antara lain beban bunga seperti contoh di atas, beban gaji, beban listrik, telepon, dan beban-beban lainnya.

2. Salon Ardan biasa membayar gaji karyawannya setiap hari Sabtu sebesar Rp 600.000 untuk enam hari kerja. Pada akhir periode akuntansi tahun 2016 ternyata 31 Desember jatuh pada hari Selasa. Buatlah Jurnal Penyesuaian untuk Salon Ardan!

Analisis:

Berdasarkan ilustrasi tersebut, diketahui bahwa Salon Ardan mempunyai beban gaji yang masih harus dibayar kepada karyawannya mulai hari

Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu sehingga ada 5 hari kerja yang harus dibayarkan gajinya.

Perhitungan rincinya adalah sebagai berikut:

Utang Gaji (Beban yang masih harus dibayar)

$$= 5/6 \times \text{Rp } 600.000$$

$$=\text{Rp } 500.000$$

Des,31	Beban Gaji		Rp 500.000	
	Utang Gaji			Rp 500.000

3. Pada Bulan Februari 2016 Salon Ardan meminjam uang di bank sebesar Rp 6.000.000 dengan bunga sebesar 12% pertahun. Beban bunga harus dibayarkan setiap bulan pada tanggal 20 bulan tersebut. Hitunglah beban bunga yang masih harus dibayar Salon Ardan pada tanggal 31 Desember 2016!

Analisis:

Berdasarkan ilustrasi tersebut, diketahui bahwa utang bunga atau beban bunga yang masih harus dibayar Salon Ardan ada 11 hari. Karena pada tanggal 20 Desember 2016 Salon Ardan sudah membayar bunga bank tersebut. Sehingga masih ada 11 hari sampai tanggal 31 Desember 2016 beban bunga bank yang belum dibayarkan.

Perhitungan rincinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban bunga 1 tahun} = 12\% \times \text{Rp } 6.000.000,00 = \text{Rp } 720.000$$

$$\text{Beban bunga 1 bulan} = \text{Rp } 720.000,00 : 12 = \text{Rp } 60.000$$

$$\text{Beban bunga 1 hari} = \text{Rp } 60.000,00 : 30 = \text{Rp } 2.000$$

$$\text{Jadi, Bunga 11 hari} = \text{Rp } 2.000,00 \times 11 = \text{Rp } 22.000$$

Des,31	Beban Bunga		Rp 22.000	
	Utang Bunga			Rp 22.000

B. Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli untuk kepentingan operasi perusahaan dan tidak untuk dijual kembali. Perusahaan harus mencatat

pemakaian perlengkapan atau dilakukan perhitungan fisik terhadap jumlah perlengkapan yang telah terpakai atau yang masih tersisa.

Contoh Kasus:

1. Saldo akun perlengkapan di neraca saldo sebesar Rp. 4.400.000. Pada akhir periode informasi menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp. 2.700.000. Artinya perusahaan telah melakukan pemakaian perlengkapan sebesar Rp. 4.400.000 – Rp. 2.700.000 = Rp. 1.700.000. jadi dicatat menambah beban perlengkapan dan mengurangi perlengkapan sebesar Rp. 1.700.000.

Maka pencatatan Jurnal Penyesuaian yang dibuat sebagai berikut.

Des 31	Beban Perlengkapan	Rp 1.700.000	
	Perlengkapan		Rp 1.700.000

2. Perlengkapan servis pada neraca saldo adalah sebesar Rp 5.000.000. pada akhir periode perlengkapan yang tersisa sebesar Rp 3.000.000. Buatlah Jurnal Penyesuaian tanggal 31 Desember 2016!

Analisis:

Perlengkapan yang telah digunakan adalah sebesar Rp 5.000.000 – Rp 3.000.000 = Rp 2.000.000

Des,31	Beban perlengkapan		Rp 2.000.000
	Perlengkapan		Rp 2.000.000

MATERI JURNAL PENYESUAIAN
KELOMPOK AHLI B
SIKLUS I

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah pengeluaran untuk beban yang telah dicatat dalam suatu periode, tetapi manfaatnya untuk periode yang akan datang sehingga harus diakui sebagai beban di periode yang akan datang.

Contoh Kasus:

Tanggal 1 Maret 2016 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp 36.000.000 untuk sewa gedung kantor selama 3 tahun.

Berdasarkan transaksi tersebut, jumlah yang harus diakui sebagai Beban Sewa periode 2016 adalah sewa untuk masa 10 bulan (1 Maret sampai 31 Desember 2016), atau sebesar $10/36 \times \text{Rp } 36.000.000 = \text{Rp } 10.000.000$.

Sisanya sebesar Rp 26.000.000 harus diakui sebagai Beban Sewa periode 2017, 2018, 2019. Dengan kata lain, pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat Sewa Dibayar di Muka sebesar Rp 26.000.000. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2017 harus dilakukan penyesuaian untuk mencatat pengakuan Beban Sewa periode 2016 sebesar Rp 10.000.000

Terdapat dua cara pencatatan transaksi pengeluaran untuk beban yaitu sebagai berikut:

1. Dicatat sebagai Beban

Akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa adalah akun **beban**. Pada awal transaksi pengeluaran kas tanggal 1 Maret 2016 untuk sewa kantor pencatatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Mar 1	Beban Sewa	Rp 36.000.000	
2016	Kas		Rp 36.000.000

Akibat pencatatan tersebut, akun yang muncul pada neraca saldo 31 Desember 2016 adalah akun Beban Sewa sebesar Rp 36.000.000. Jumlah tersebut tidak menunjukkan jumlah Beban Sewa tahun 2016 yaitu Rp 10.000.000. Artinya, dalam saldo akun Beban Sewa periode 31 Desember 2016 ada Beban Sewa untuk periode yang akan datang (Sewa

Dibayar di Muka) sebesar Rp 26.000.000. Oleh karena itu, harus dilakukan penyesuaian sebagai berikut.

Des 31	Sewa Dibayar di Muka	Rp 26.000.000	
2016	Beban Sewa		Rp 26.000.000

2. Dicatat sebagai Aktiva

Akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa adalah akun **Sewa Dibayar di Muka**.

- a. Pada awal transaksi pengeluaran kas tanggal 1 Maret 2016 untuk sewa kantor pencatatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Mar 1	Sewa Dibayar di Muka	Rp 36.000.000	
2016	Kas		Rp 36.000.000

Akibat pencatatan tersebut, akun yang muncul pada neraca saldo 31 Desember 2016 adalah akun Sewa Dibayar di Muka sebesar Rp 36.000.000. Jumlah tersebut tidak menunjukkan jumlah Sewa Dibayar di Muka yang sudah dilewati 10 bulan di tahun 2016 yaitu Rp 10.000.000. Artinya, dalam saldo akun Sewa Dibayar di Muka periode 31 Desember 2016 ada jumlah yang telah lewat waktu (*expired*) sebesar Rp 10.000.000. Oleh karena itu, harus dilakukan penyesuaian sebagai berikut.

Des 31	Beban Sewa	Rp 10.000.000	
2016	Sewa Dibayar di Muka		Rp 10.000.000

MATERI JURNAL PENYESUAIAN
KELOMPOK AHLI C
SIKLUS I

A. Penghasilan yang Masih Harus Diterima

Penghasilan yang masih harus diterima yaitu penghasilan yang sudah direalisasi dalam suatu periode, tetapi belum di catat karena pembayaran belum diterima.

Contoh Kasus:

- 1 Februari 2014 PT. BARU menyewakan gedung kantornya seharga Rp 1.000.000 per bulan. Sewa dibayar dibelakang setiap 3 bulan sekali, yaitu setiap tanggal 1 bulan Mei, Agustus, November dan Februari.

Berdasarkan uraian tersebut, pendapatan sewa yang harus diakui PT. BARU dalam tahun 2014 sebesar Rp 11.000.000 (11 bulan). Sementara pendapatan sewa yang diterima ditahun 2014 sebesar Rp 9.000.000(penerimaan pada tanggal 1 Mei, 1 Agustus. 1 November masing-masing Rp 3.000.000). Sewa untuk bulan Desember 2014 pembayarannya diterima pada tanggal 1 Februari 2015. Artinya, pada Desember 2014 terdapat pendapatan sewa yang masih harus diterima (Piutang Pendapatan Sewa) sebesar Rp 2.000.000. Jurnal Penyesuaian yang harus dibuat pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Des,31	Piutang Pendapatan Sewa	Rp 2.000.000	
2014	Pendapatan Sewa		Rp 2.000.000

2. Salon Ardan telah memberikan jasa make up pengantin pada bulan November 2017 sebesar Rp 5.000.000. Pada bulan November pelanggan baru membayar jasa Salon Ardan 50% dan sisanya baru akan di bayar pada bulan Januari 2018. Berdasarkan uraian tersebut, Jurnal Penyesuaian yang harus dibuat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah:

Analisis:

Pendapatan yang masih harus diterima

= 50% x Rp 5.000.000

= Rp 2.500.000

Des,31	Piutang Pendapatan	Rp 2.500.000	
2017	Pendapatan		Rp 2.500.000

B. Penurunan Nilai Aktiva Tetap

Yang termasuk ke dalam aktiva tetap adalah golongan aktiva yang memiliki masa penggunaan lebih dari satu tahun. Harga peroleh aktiva tetap setiap tahunnya mengalami penurunan atau penyusutan. Penurunan nilai (manfaat) aktiva tetap harus diakui (dicatat). Dalam setiap akhir periode akuntansi, beban penyusutan dan penurunan harga perolehan aktiva tetap harus dicatat. Adapun pencatatannya adalah sebagai berikut'

Des 31	Beban Penyusutan Peralatan	Rp xxxx	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp xxxx

Contoh Kasus:

1. Perusahaan JASA ABC memiliki peralatan dengan harga perolehan Rp 40.000.000. Peralatan mulai dioperasikan pada awal bulan Januari 2014, dan ditaksir dapat digunakan selama 5 (lima) tahun. Apabila peralatan tersebut habis masa penggunaannya ditaksir tidak memiliki nilai jual (nilai residu), maka harga perolehan dialokasikan kepada periode akuntansi tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 masing-masing Rp 8.000.000 (= Rp 40.000.000 : 5). Maka penyesuaian yang harus dibuat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Des 31	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 8.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 8.000.000

2. Tanggal 1 Januari 2015 Salon Ardan membeli peralatan pengering rambut dengan harga perolehan Rp 1.700.000 memiliki nilai ekonomis 3 tahun dengan nilai residu sebesar Rp 500.000. buatlah Jurnal Penyesuaian untuk periode 31 Desember 2015.

Analisis:

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan} &= (\text{Harga perolehan} - \text{Nilai residu}) : \text{umur ekonomis} \\
 &= (\text{Rp } 1.700.000 - \text{Rp } 500.000) : 3 \\
 &= \text{Rp } 1.200.000 : 3 \\
 &= \text{Rp } 400.000
 \end{aligned}$$

Jadi, beban penyusutan pertahunnya adalah Rp 400.000

Des 31	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 400.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 400.000

MATERI JURNAL PENYESUAIAN
KELOMPOK AHLI D
SIKLUS I

Penghasilan Diterima di Muka

Penghasilan diterima di muka adalah penghasilan yang sudah diterima pada suatu periode tetapi harus diakui sebagai penghasilan pada periode yang akan datang.

Contoh Kasus:

Perusahaan ABC menyewakan rumah, pada tanggal 1 April 2014 PT. ABC menerima pembayaran sewa untuk masa 1 (satu) tahun sebesar Rp 12.000.000.

Pendapatan sewa Rp 12.000.000 berlaku untuk masa sewa 12 bulan (1 April 2014 sampai 1 April 2015). Pada tanggal 31 Desember 2014, masa sewa yang telah dijalani adalah 9 bulan (1 April – 31 Desember 2014). Artinya pendapatan sewa yang harus diakui dalam periode tahun 2014 adalah $\frac{9}{12} \times \text{Rp } 12.000.000 = \text{Rp } 9.000.000$. Sisanya sebesar Rp 3.000.000 adalah pendapatan sewa yang harus diakui sebagai pendapatan periode 2015.

Pencatatan Jurnal Penyesuaian untuk transaksi tersebut dapat dilakukan dengan dua kemungkinan :

a. Dicatat sebagai pendapatan

Transaksi pada tanggal 1 April 2014 pada contoh di atas dicatat sebagai berikut.

Apr 1	Kas	Rp 12.000.000	
2014	Pendapatan Sewa		Rp 12.000.000

Akibat pencatatan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2014 saldo akun Pendapatan Sewa di kredit sebesar Rp 12.000.000. Jumlah tersebut tidak menunjukkan Pendapatan Sewa untuk periode 2014 yang seharusnya yaitu Rp 9.000.000 (9 bulan). Dengan kata lain, saldo Pendapatan Sewa pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat pendapatan sewa untuk periode tahun 2015 sebesar Rp 3.000.000. Maka penyesuaian yang harus dibuat adalah sebagai berikut.

Des 31	Pendapatan Sewa	Rp 3.000.000	
2014	Sewa Diterima di Muka		Rp 3.000.000

b. Dicatat sebagai Utang

1. Transaksi pada tanggal 1 April 2014 pada contoh di atas dicatat sebagai berikut.

Apr 1	Kas	Rp 12.000.000	
2014	Sewa Diterima di Muka		Rp 12.000.000

Akibat pencatatan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2014 saldo akun Sewa Diterima di Muka kredit sebesar Rp 12.000.000. Dalam jumlah tersebut, sebesar Rp 9.000.000 sudah menjadi pendapatan sewa periode tahun 2014 karena sudah dijalani selama 9 bulan atau sebesar Rp 9.000.000. Maka penyesuaian yang harus dibuat atas transaksi tersebut sebagai berikut.

Des 31	Sewa Diterima di Muka	Rp 9.000.000	
2014	Pendapatan Sewa		Rp 9.000.000

Lampiran II.4

SOAL LATIHAN JURNAL PENYESUAIAN

1. Dalam neraca saldo akun perlengkapan Rp 6.500.000 di debit. Pada akhir tahun diketahui pemakaian perlengkapan Rp 4.500.000. buat Jurnal Penyesuaian tgl 31/12.
2. Pada tgl 1 Mei 2008 dibayar iklan untuk satu tahun Rp 3.600.000. pada akhir tahun perusahaan tutup buku. Buat jurnal umum tgl 1/5 dan Jurnal Penyesuaian tgl 31/12 jika: a. Iklan diakui sebagai harta dan b. Iklan diakui sebagai beban
3. Perusahaan memberlakukan gaji mingguan untuk para karyawannya. Gaji dibayarkan setiap hari Sabtu sebesar Rp 1.500.000. jika tgl 31 Desember jatuh pada hari Selasa buat Jurnal Penyesuaian tgl 31/12.
4. Tanggal 1 April 2008 diterima diterima sewa untuk 10 bulan dicatat sebagai utang. Akhir tahun perusahaan tutup buku. Buat jurnal umum tgl 1/4 dan Jurnal Penyesuaian tgl 31/12.
5. Awal Desember perusahaan menerima pesanan untuk membuat 300 buah boneka dengan upah @ Rp 15.000. sampai akhir Desember boneka yang baru selesai sebanyak 100 buah. Buat Jurnal Penyesuaian 31 Desember.
6. Dalam neraca saldo terdapat akun gedung Rp 35.000.000. akhir tahun diketahui bahwa gedung disusutkan Rp 3.500.000. buat Jurnal Penyesuaiannya.
7. Perusahaan menyewakan gedung pada tanggal 1 Februari 2014 selama 1 tahun dengan harga Rp 5.000.000 tiap bulan yang dibayarkan setiap 3 bulan sekali setiap tanggal 1 Mei, 1 Agustus, 1 November, dan 1 Februari. Buatlah penyesuaian tanggal 31 Des 2014.

Kunci Jawaban

1. Beban perlengkapan Rp 4.500.00

Perlengkapan Rp 4.500.00

2. a. Iklan diakui sebagai harta

jurnal umum

1/5 Iklan dibayar di muka Rp 3.600.000

Kas Rp 3.600.000

Jurnal Penyesuaian

31/12 Beban iklan Rp 2.400.000

Iklan dibayar di muka Rp 2.400.000

Nilai yang sudah jadi beban $1/5 - 31/12 = 8$ bulan

$8/12 \times \text{Rp } 3.600.000 = \text{Rp } 2.400.000.$

- b. Sewa diakui sebagai beban

Jurnal Umum

1/5 Beban iklan Rp 3.600.000

Kas Rp 3.600.000

Jurnal Penyesuaiannya

31/12 Iklan dibayar di muka Rp 1.200.000

Beban Iklan Rp 1.200.000

Nilai yang belum menjadi beban $1/1 - 1/5 = 4$ bulan

$4/12 \times \text{Rp } 3.600.000 = \text{Rp } 1.200.000.$

3. 31/12 Beban gaji Rp 500.000

Gaji yang masih harus dibayar Rp 500.000

Yang sudah menjadi beban $2/6 \times 1.500.000 = \text{Rp } 500.000.$

4. 1/3 Kas Rp 1.800.000

Sewa diterima di muka Rp 1.800.000

Jurnal Penyesuaiannya :

31/12 Sewa diterima di muka Rp 1.620.000

Lampiran II.5**DAFTAR KELOMPOK ASAL
SIKLUS I**

No	KELOMPOK 1	No	KELOMPOK 2
1	ALYA HANIFA	32	VIKA PUJA KESUMA
7	DIANITA LAKSITA DESI	25	NURAINI SETYANINGSIH
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	14	INDAH PUSPITASARI
19	MIFTAH AGUSTINE MARGARET	10	ERIKA DWI ANJANI

No	KELOMPOK 3	No	KELOMPOK 4
29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA	5	APRILIA ARUM WIDIANA
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	27	RISKA RAHAYUNINGSIH
3	ANITA PERMATA APRILIANI A	31	SOFIA ZULFA SOIFANA
17	LISTYA YESIKA	15	ISMA NUR AN NISSA

No	KELOMPOK 5	No	KELOMPOK 6
8	DINI IKA PRIYANI	4	ANNISA NUR INDAH SARI
21	NABILAH AZIZAH RACHMI	16	KHAIRUNISA MAHARSANTI
2	ANINDA FUNNY OKTARY EKSA PUTRI	24	NOVITA NAWANGSARI
13	INAYA AINUN NAFISA	28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN

No	KELOMPOK 7	No	KELOMPOK 8
18	MELISA AMBAR SETYO WULAN	26	RANASTUTI
9	DITA ANINDYKA PUTRI UTAMI	20	MILLENIA INTAN SARI
6	APRILIA WULANDARI	23	NISRINA NUR'AINI
30	SANANTA MAHARANI	11	HANIFAH ARI YANTI

DAFTAR KELOMPOK AHLI**SIKLUS I**

No	KELOMPOK A1	No	KELOMPOK B1
1	ALYA HANIFA	7	DIANITA LAKSITA DESI
8	DINI IKA PRIYANI	21	NABILAH AZIZAH RACHMI
32	VIKA PUJA KESUMA	25	NURAINI SETYANINGSIH
29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA	22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH

No	KELOMPOK C1	No	KELOMPOK D1
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	19	MIFTAH AGUSTINE MARGARET
2	ANINDA FUNNY OKTARY EKSA PUTRI	13	INAYA AINUN NAFISA
14	INDAH PUSPITASARI	10	ERIKA DWI ANJANI
3	ANITA PERMATA APRILIANTI A	17	LISTYA YESIKA

No	KELOMPOK A2	No	KELOMPOK B2
5	APRILIA ARUM WIDIANA	27	RISKA RAHAYUNINGSIH
4	ANNISA NUR INDAH SARI	16	KHAIRUNISA MAHARSANTI
30	SANANTA MAHARANI	6	APRILIA WULANDARI
11	HANIFAH ARI YANTI	23	NISRINA NUR'AINI

No	KELOMPOK C2	No	KELOMPOK D2
31	SOFIA ZULFA SOIFANA	15	ISMA NUR AN NISSA
24	NOVITA NAWANGSARI	28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN
9	DITA ANINDYKA PUTRI UTAMI	18	MELISA AMBAR SETYO WULAN
20	MILLENIA INTAN SARI	26	RANASTUTI

Lampiran II.6

PEMBAGIAN MATERI KELOMPOK AHLI

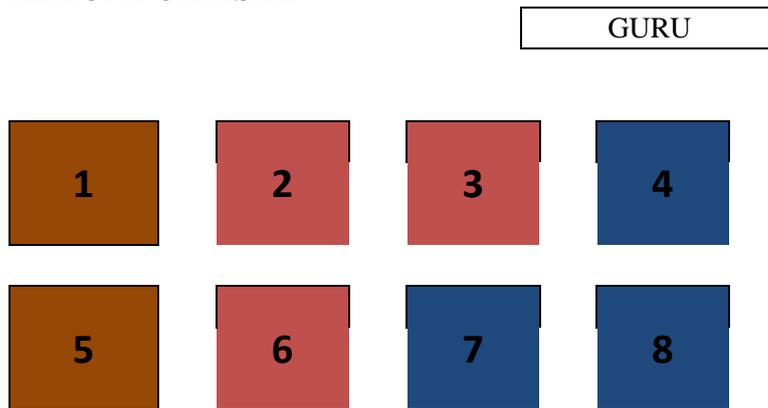
NAMA KELOMPOK	PEMBAGIAN MATERI KELOMPOK AHLI
KELOMPOK A	Beban yang masih harus dibayar, Pemakaian perlengkapan
KELOMPOK B	Beban dibayar di muka (dicatat sebagai beban), (dicatat sebagai aktiva)
KELOMPOK C	Penghasilan yang masih harus diterima, Penurunan nilai aktiva tetap
KELOMPOK D	Penghasilan diterima di muka (dicatat sebagai pendapatan), (dicatat sebagai utang)

Lampiran II.7

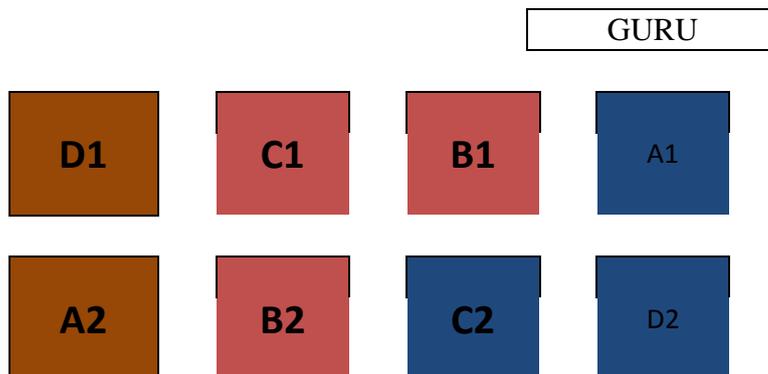
DENAH TEMPAT DUDUK KELOMPOK

Siklus I

KELOMPOK ASAL



KELOMPOK AHLI



Lampiran II. 8

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Siklus : I

Hari/ Tanggal : Selasa/ 16 Januari 2018

Jam ke : 8 sampai 10

Materi : Jurnal Penyesuaian

Jumlah Siswa : 31

Catatan :

Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 WIB. Pada siklus I guru tidak dapat hadir di awal pembelajaran karena adanya rapat yang tidak dapat ditinggalkan kemudian pelaksanaan pembelajaran diganti oleh peneliti. Peneliti datang tepat waktu dan mengawali pembelajaran dengan salam dan doa kemudian mengkondisikan kelas dan melakukan perkenalan kepada siswa, mengecek kehadiran siswa dan mencatat satu siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran bernama Erika Dwi Anjani serta menjelaskan maksud dan tujuan dari pembelajaran hari ini. Peneliti menjelaskan tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini kepada siswa yakni dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa. Kemudian peneliti membagi materi untuk setiap siswa dari masing-masing kelompok asal kemudian mengarahkan untuk berkumpul dengan kelompok ahli sesuai materi yang sudah dibagikan. Peneliti membagikan *handout* materi kepada setiap siswa dalam kelompok ahli dan

memberikan waktu kepada setiap siswa untuk membaca *handout* dan mendalami materi sesuai bagiannya bersama dengan kelompok ahli. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk kembali berkumpul ke dalam kelompok asal masing-masing dan setiap siswa diarahkan untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari bersama dengan kelompok ahli. Setelah setiap siswa menjelaskan, peneliti membagikan soal kepada masing-masing kelompok asal untuk dikerjakan dan didiskusikan.

Pada pertengahan diskusi kelompok, guru memasuki ruang kelas dan berkolaborasi bersama peneliti dalam mengatur jalannya proses pembelajaran. Setelah 30 menit mengerjakan soal, peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok asal untuk menjawab soal diskusi dan menjelaskan di depan kelas kemudian kelompok lain menanggapi.

Pada siklus I ini pembelajaran selesai pada pukul 15.30 diakhiri dengan pengumuman kelompok terbaik dan peneliti memberitahukan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran pada siklus I ini dengan berdoa dan salam.

HASIL OBSERVASI SIKLUS I
AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018

NOMOR		NAMA	AKTIVITAS								JUMLAH SKOR	RATA - RATA
URUT	INDUK		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	178444	ALYA HANIFA	2	2	2	1	1	1	2	2	13	54%
2	178445	ANINDA FUNNY O.E.P	3	1	2	1	1	2	1	2	13	54%
3	178446	ANITA PERMATA A.A	2	1	2	1	1	1	1	2	11	46%
4	178447	ANNISA NUR INDAH SARI	2	2	2	1	3	2	3	3	18	75%
5	178448	APRILIA ARUM WIDIANA	2	1	3	3	1	1	3	3	17	71%
6	178449	APRILIA WULANDARI	2	1	3	1	1	1	2	2	13	54%
7	178450	DIANITA LAKSITA DESI	2	1	2	1	1	1	2	2	12	50%
8	178451	DINI IKA PRIYANI	2	2	2	1	3	2	2	3	17	71%
9	178452	DITA ANINDYKA PUTRI U.	2	2	2	1	1	1	2	2	13	54%
10	178453	ERIKA DWI ANJANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
11	178454	HANIFAH ARI YANTI	2	1	1	1	1	1	2	2	11	46%
12	178455	IKA MALISSA S.	2	1	2	1	1	2	1	2	12	50%
13	178456	INAYA AINUN NAFISA	2	3	3	3	3	1	3	3	21	88%
14	178457	INDAH PUSPITASARI	2	1	2	1	3	1	3	2	15	63%
15	178458	ISMA NUR AN NISSA	3	1	2	1	2	3	3	3	18	75%
16	178459	KHAIRUNISA M.	3	1	2	1	1	1	1	2	12	50%
17	178460	LISTYA YESIKA	2	3	2	1	2	2	2	3	17	71%

18	178461	MELISA AMBAR SETYO W	2	2	2	1	2	3	3	3	18	75%
19	178462	MIFTAH AGUSTINE M.	2	1	1	1	1	1	1	2	10	42%
20	178463	MILLENIA INTAN SARI	2	1	1	1	2	1	1	2	11	46%
21	178464	NABILAH AZIZAH R.	2	1	1	1	2	2	3	2	14	58%
22	178465	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	2	3	3	3	2	2	3	2	20	83%
23	178466	NISRINA NUR'AINI	3	1	3	1	2	3	3	3	19	79%
24	178467	NOVITA NAWANGSARI	2	1	2	1	1	1	2	2	12	50%
25	178468	NURAINI SETYANINGSIH	2	1	2	1	3	2	2	2	15	63%
26	178469	RANASTUTI	3	2	1	1	2	3	3	2	17	71%
27	178470	RISKA RAHAYUNINGSIH	2	3	2	1	1	1	1	2	13	54%
28	178471	RIZKA MAHARANI A.	2	2	3	2	2	3	2	2	18	75%
29	178472	SAHIRA SHAFIYYA U.	2	2	1	2	1	1	2	2	13	54%
30	178473	SANANTA MAHARANI	2	1	2	1	1	1	2	2	12	50%
31	178474	SOFIA ZULFA SOIFANA	2	3	2	2	3	1	2	3	18	75%
32	178475	VIKA PUJA KESUMA	2	3	2	2	3	2	3	3	20	83%
		TOTAL TIAP INDIKATOR	67	51	62	41	54	50	66	72	463	
		TOTAL MAKS TIAP INDIKATOR	96	96	96	96	96	96	96	96	768	
		PERSENTASE TIAP INDIKATOR	69.79 %	53.13 %	64.58 %	42.71 %	56.25 %	52.08 %	68.75 %	75.00 %	60.29%	

Lampiran II. 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan
Nama Sekolah	: SMK N 7 Yogyakarta
Paket Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Aspek/Materi Pokok	: Jurnal Penyesuaian
Kelas/Semester	: X AKL 2/2
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 3 jp (3x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan Jurnal Penyesuaian serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	3.8.1. Menjelaskan Jurnal Penyesuaian dan fungsinya 3.8.2. Menjelaskan jenis-jenis penyesuaian

4.8 Memproses Jurnal Penyesuaian posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	4.8.1. Membuat Jurnal Penyesuaian 4.8.2. Memposting Jurnal Penyesuaian ke akun buku besar
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Membuat Jurnal Penyesuaian
2. Posting Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat Jurnal Penyesuaian
2. Posting Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	a) Memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing b) Mengecek kehadiran siswa c) Menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> . d) Menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran	a) Menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing b) Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran c) Mendengarkan arahan guru d) Mendengarkan arahan guru	15 Menit
Inti	Membagi siswa menjadi 8 kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.	Berkumpul bersama kelompok asal yang sesuai dengan pembagian guru, dan ketua kelompok asal	100 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>Mengamati Mengarahkan siswa untuk mengamati materi bersama kelompok materi yang sama (kelompok ahli)</p> <p>Menanya Memberikan kesempatan bertanya kepada masing-masing kelompok ahli</p> <p>Mengumpulkan Informasi a) Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok ahli dari sumber belajar. b) Memeriksa jalannya diskusi pada masing-masing kelompok.</p> <p>Mengasosiasikan a) Mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal dan membagikan informasi kepada kelompok asal terkait materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli b) Memberikan soal latihan kepada kelompok asal</p> <p>Mengkomunikasikan a) Memberi kesempatan kepada kelompok asal untuk mempresentasikan jawaban soal latihan Jurnal Penyesuaian b) Memberikan <i>feedback</i> tentang Jurnal Penyesuaian kepada kelompok yang telah</p>	<p>membagi sub materi untuk masing-masing anggota kelompok.</p> <p>Mengamati Mengamati materi dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli)</p> <p>Menanya Bertanya terkait materi yang diberikan oleh guru dalam kelompok ahli.</p> <p>Mengumpulkan Informasi a) Mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok ahli dari sumber belajar. b) Mendiskusikan materi secara bersama-sama</p> <p>Mengasosiasikan a) Kembali kepada kelompok asal, dan masing-masing siswa menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli kepada anggota kelompok asal b) Mengerjakan dan mendiskusikan soal latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>Mengkomunikasikan a) Mempresentasikan jawaban soal latihan Jurnal Penyesuaian bersama kelompok asal di depan kelas b) Memperoleh <i>feedback</i> dari guru dan kelompok lain tentang Jurnal</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	mempresentasikan jawabannya	Penyesuaian	
Penutup	a) Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan atas materi Jurnal Penyesuaian yang telah dipelajari b) Mengumumkan kelompok terbaik c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa	a) Menarik kesimpulan atas materi Jurnal Penyesuaian yang telah dipelajari b) Mendengarkan pengumuman kelompok terbaik c) Mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru d) Berdoa dan menjawab salam	20 Menit

G. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat:

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. *Handout* materi Jurnal Penyesuaian

2. Sumber Materi :

- a. Somantri, Hendi. (2011). *Akuntansi SMK*. Bandung: Armico.
- b. Somantri, Hendi. (2015). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Bandung: Armico

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes
 Jenis penilaian : Tertulis
 Instrumen : Soal uraian (terlampir)

2. Penilaian Sikap

- Teknik penilaian : Pengamatan
 Instrumen penilaian: Lembar pengamatan siswa (terlampir)

Guru Pembimbing

Lembah Srigati, S.Pd
NIP. 19780205 201402 2 002

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Mahasiswa,

Uswatun Khasanah
NIM. 14803241060

Lampiran II. 11

MATERI JURNAL PENYESUAIAN KELOMPOK AHLI A SIKLUS II

A. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar yaitu beban yang sudah terjadi tetapi belum diakui (dicatat) karena belum dibayar.

Contoh Kasus:

1. Neraca saldo 31 Des 2014 menunjukkan saldo akun Utang Bank Rp 100.000.000. Bank menetapkan bunga 2,5% sebulan atas sisa pinjaman. Apabila bunga dibayar bersama angsuran tiap tanggal 1 berikutnya, bunga untuk bulan Desember 2014 sebesar $2,5\% \times \text{Rp } 100.000.000 = \text{Rp } 2.500.000$, baru dibayarkan dan dicatat pada bulan Januari 2015.

Artinya, belum diakui (dicatat) sebagai beban bunga periode 2014. Walaupun bunga untuk bulan Desember 2014 belum dibayar, harus diakui sebagai beban untuk periode tahun 2014.

Oleh karena itu, harus dibuat Jurnal Penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut.

Des,31	Beban Bunga		Rp 2.500.000	
	Utang Bunga			Rp 2.500.000

Beban yang harus dicatat dalam Jurnal Penyesuaian antara lain beban bunga seperti contoh di atas, beban gaji, beban listrik, telepon, dan beban-beban lainnya.

2. Salon Ardan biasa membayar gaji karyawannya setiap hari Sabtu sebesar Rp 600.000 untuk enam hari kerja. Pada akhir periode akuntansi tahun 2016 ternyata 31 Desember jatuh pada hari Selasa.

Buatlah Jurnal Penyesuaian untuk Salon Ardan!

Analisis:

Berdasarkan ilustrasi tersebut, diketahui bahwa Salon Ardan mempunyai beban gaji yang masih harus dibayar kepada karyawannya mulai hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu sehingga ada 5 hari kerja yang harus dibayarkan gajinya.

Perhitungan rincinya adalah sebagai berikut:

Utang Gaji (Beban yang masih harus dibayar)

$$= 5/6 \times \text{Rp } 600.000$$

$$=\text{Rp } 500.000$$

Des,31	Beban Gaji		Rp 500.000	
	Utang Gaji			Rp 500.000

B. Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli untuk kepentingan operasi perusahaan dan tidak untuk dijual kembali. Perusahaan harus mencatat pemakaian perlengkapan atau dilakukan perhitungan fisik terhadap jumlah perlengkapan yang telah terpakai atau yang masih tersisa.

Contoh Kasus:

- Saldo akun perlengkapan di neraca saldo sebesar Rp. 4.400.000. Pada akhir periode informasi menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp. 2.700.000.

Analisis:

Perusahaan telah melakukan pemakaian perlengkapan sebesar Rp. 4.400.000 – Rp. 2.700.000 = Rp. 1.700.000. jadi dicatat menambah beban perlengkapan dan mengurangi perlengkapan sebesar Rp. 1.700.000.

Maka pencatatan Jurnal Penyesuaian yang dibuat sebagai berikut.

Des 31	Beban Perlengkapan	Rp 1.700.000	
	Perlengkapan		Rp 1.700.000

- Perlengkapan Salon Puteri pada neraca saldo adalah sebesar Rp 8.000.000. pada akhir periode perlengkapan yang tersisa sebesar Rp 2.000.000. Buatlah Jurnal Penyesuaian tanggal 31 Desember 2016!

Analisis:

Perlengkapan yang telah digunakan adalah sebesar Rp 8.000.000 – Rp 2.000.000 = Rp 6.000.000

Des,31	Beban perlengkapan		Rp 6.000.000	
	Perlengkapan			Rp 6.000.000

MATERI JURNAL PENYESUAIAN

KELOMPOK AHLI B

SIKLUS II

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah pengeluaran untuk beban yang telah dicatat dalam suatu periode, tetapi manfaatnya untuk periode yang akan datang sehingga harus diakui sebagai beban di periode yang akan datang.

Contoh Kasus:

Tanggal 1 Maret 2016 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp 36.000.000 untuk sewa gedung kantor selama 3 tahun.

Berdasarkan transaksi tersebut, jumlah yang harus diakui sebagai Beban Sewa periode 2016 adalah sewa untuk masa 10 bulan (1 Maret sampai 31 Desember 2016), atau sebesar $10/36 \times \text{Rp } 36.000.000 = \text{Rp } 10.000.000$.

Sisanya sebesar Rp 26.000.000 harus diakui sebagai Beban Sewa periode 2017, 2018, 2019. Dengan kata lain, pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat Sewa Dibayar di Muka sebesar Rp 26.000.000. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2017 harus dilakukan penyesuaian untuk mencatat pengakuan Beban Sewa periode 2016 sebesar Rp 10.000.000

Terdapat dua cara pencatatan transaksi pengeluaran untuk beban yaitu sebagai berikut:

1. Dicatat sebagai Beban

Akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa adalah akun **beban**. Pada awal transaksi pengeluaran kas tanggal 1 Maret 2016 untuk sewa kantor pencatatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Jurnal Umum

Mar 1	Beban Sewa	Rp 36.000.000	
2016	Kas		Rp 36.000.000

Akibat pencatatan tersebut, akun yang muncul pada neraca saldo 31 Desember 2016 adalah akun Beban Sewa sebesar Rp 36.000.000. Jumlah

tersebut tidak menunjukkan jumlah Beban Sewa tahun 2016 yaitu Rp 10.000.000. Artinya, dalam saldo akun Beban Sewa periode 31 Desember 2016 ada Beban Sewa untuk periode yang akan datang (Sewa Dibayar di Muka) sebesar Rp 26.000.000. Oleh karena itu, harus dilakukan penyesuaian sebagai berikut.

Penyesuaian

Des 31	Sewa Dibayar di Muka	Rp 26.000.000	
2016	Beban Sewa		Rp 26.000.000

Setelah dilakukan posting, maka buku besar akan tampak sebagai berikut:

Beban Sewa

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
1/3	36.000.000	31/12	26.000.000

Sewa Dibayar di Muka

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
	26.000.000		

2. Dicatat sebagai Aktiva

Akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa adalah akun **Sewa Dibayar di Muka**.

- b. Pada awal transaksi pengeluaran kas tanggal 1 Maret 2016 untuk sewa kantor pencatatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Jurnal Umum

Mar 1	Sewa Dibayar di Muka	Rp 36.000.000	
2016	Kas		Rp 36.000.000

Akibat pencatatan tersebut, akun yang muncul pada neraca saldo 31 Desember 2016 adalah akun Sewa Dibayar di Muka sebesar Rp 36.000.000. Jumlah tersebut tidak menunjukkan jumlah Sewa Dibayar di Muka yang sudah dilewati 10 bulan di tahun 2016 yaitu Rp 10.000.000.

Artinya, dalam saldo akun Sewa Dibayar di Muka periode 31 Desember 2016 ada jumlah yang telah lewat waktu (*expired*) sebesar Rp 10.000.000. Oleh karena itu, harus dilakukan penyesuaian sebagai berikut.

Penyesuaian

Des 31	Beban Sewa	Rp 10.000.000	
2016	Sewa Dibayar di Muka		Rp 10.000.000

Setelah dilakukan posting, maka buku besar akan tampak sebagai berikut:

Sewa Dibayar di Muka

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
1/3	36.000.000	31/12	10.000.000

Beban Sewa

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
	10.000.000		

MATERI JURNAL PENYESUAIAN
KELOMPOK AHLI C
SIKLUS II

A. Penghasilan yang Masih Harus Diterima

Penghasilan yang masih harus diterima yaitu penghasilan yang sudah direalisasi dalam suatu periode, tetapi belum di catat karena pembayaran belum diterima.

Contoh Kasus:

- 1 Februari 2014 PT. BARU menyewakan gedung kantornya seharga Rp 1.000.000 per bulan. Sewa dibayar dibelakang setiap 3 bulan sekali, yaitu setiap tanggal 1 bulan Mei, Agustus, November dan Februari.

Analisis:

Berdasarkan uraian tersebut, pendapatan sewa yang harus diakui PT. BARU dalam tahun 2014 sebesar Rp 11.000.000 (11 bulan). Sementara pendapatan sewa yang diterima ditahun 2014 sebesar Rp 9.000.000(penerimaan pada tanggal 1 Mei, 1 Agustus. 1 November masing-masing Rp 3.000.000). Sewa untuk bulan Desember 2014 pembayarannya diterima pada tanggal 1 Februari 2015. Artinya, pada Desember 2014 terdapat pendapatan sewa yang masih harus diterima (Piutang Pendapatan Sewa) sebesar Rp 2.000.000. Jurnal Penyesuaian yang harus dibuat pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Des,31	Piutang Pendapatan Sewa	Rp 2.000.000	
2014	Pendapatan Sewa		Rp 2.000.000

Akun Pendapatan Sewa dan Piutang Pendapatan Sewa pada tanggal 31 Desember 2014 akan tampak sebagai berikut:

Pendapatan Sewa

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
		1/5	3.000.000
		1/8	3.000.000
		1/11	3.000.000
		31/12	2.000.000

Piutang Pendapatan Sewa

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
	2.000.000		

2. Salon Ardan telah memberikan jasa make up pengantin pada bulan November 2017 sebesar Rp 5.000.000. Pada bulan November pelanggan baru membayar jasa Salon Ardan 50% dan sisanya baru akan di bayar pada bulan Januari 2018. Berdasarkan uraian tersebut, Jurnal Penyesuaian yang harus dibuat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah:

Analisis:

Pendapatan yang masih harus diterima

$$= 50\% \times \text{Rp } 5.000.000$$

$$= \text{Rp } 2.500.000$$

Des,31	Piutang Pendapatan	Rp 2.500.000	
2017	Pendapatan		Rp 2.500.000

B. Penurunan Nilai Aktiva Tetap

Yang termasuk ke dalam aktiva tetap adalah golongan aktiva yang memiliki masa penggunaan lebih dari satu tahun. Harga peroleh aktiva tetap setiap tahunnya mengalami penurunan atau penyusutan. Penurunan nilai (manfaat) aktiva tetap harus diakui (dicatat). Dalam setiap akhir periode akuntansi, beban penyusutan dan penurunan harga perolehan aktiva tetap harus dicatat. Adapun pencatatannya adalah sebagai berikut'

Des 31	Beban Penyusutan Peralatan	Rp xxxx	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp xxxx

Contoh Kasus:

1. Perusahaan JASA ABC memiliki peralatan dengan harga perolehan Rp 40.000.000. Peralatan mulai dioperasikan pada awal bulan Januari 2014, dan ditaksir dapat digunakan selama 5 (lima) tahun. Apabila peralatan

tersebut habis masa penggunaannya ditaksir tidak memiliki nilai jual (nilai residu), maka harga perolehan dialokasikan kepada periode akuntansi tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 masing-masing Rp 8.000.000 (= Rp 40.000.000 : 5). Maka penyesuaian yang harus dibuat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Des 31	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 8.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 8.000.000

Setelah posting Jurnal Penyesuaian di atas, maka dalam buku besar akan tampak sebagai berikut:

Peralatan

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
1/1	40.000.000		

Akumulasi Penyusutan Peralatan

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
		31/12	8.000.000

Beban Penyusutan Peralatan

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
	8.000.000		

2. Tanggal 1 Januari 2015 Salon Ardan membeli peralatan pengering rambut dengan harga perolehan Rp 1.700.000 memiliki nilai ekonomis 3 tahun dengan nilai residu sebesar Rp 500.000. buatlah Jurnal Penyesuaian untuk periode 31 Desember 2015.

Analisis:

Penyusutan = (Harga perolehan – Nilai residu) : umur ekonomis

= (Rp 1.700.000 – Rp 500.000) : 3

= Rp 1.200.000 : 3

= Rp 400.000

Jadi, beban penyusutan pertahunnya adalah Rp 400.000

Des 31	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 400.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 400.000

MATERI JURNAL PENYESUAIAN
KELOMPOK AHLI D
SIKLUS II

Penghasilan Diterima di Muka

Penghasilan diterima di muka adalah penghasilan yang sudah diterima pada suatu periode tetapi harus diakui sebagai penghasilan pada periode yang akan datang.

Contoh Kasus:

Perusahaan ABC menyewakan rumah, pada tanggal 1 April 2014 PT. ABC menerima pembayaran sewa untuk masa 1 (satu) tahun sebesar Rp 12.000.000.

Pendapatan sewa Rp 12.000.000 berlaku untuk masa sewa 12 bulan (1 April 2014 sampai 1 April 2015). Pada tanggal 31 Desember 2014, masa sewa yang telah dijalani adalah 9 bulan (1 April – 31 Desember 2014). Artinya pendapatan sewa yang harus diakui dalam periode tahun 2014 adalah $\frac{9}{12} \times \text{Rp } 12.000.000 = \text{Rp } 9.000.000$. Sisanya sebesar Rp 3.000.000 adalah pendapatan sewa yang harus diakui sebagai pendapatan periode 2015.

Pencatatan Jurnal Penyesuaian untuk transaksi tersebut dapat dilakukan dengan dua kemungkinan :

a. Dicatat sebagai pendapatan

Transaksi pada tanggal 1 April 2014 pada contoh di atas dicatat sebagai berikut.

Jurnal Umum

Apr 1	Kas	Rp 12.000.000	
2014	Pendapatan Sewa		Rp 12.000.000

Akibat pencatatan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2014 saldo akun Pendapatan Sewa di kredit sebesar Rp 12.000.000. Jumlah tersebut tidak menunjukkan Pendapatan Sewa untuk periode 2014 yang seharusnya yaitu Rp 9.000.000 (9 bulan). Dengan kata lain, saldo Pendapatan Sewa pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat pendapatan sewa untuk periode tahun 2015 sebesar Rp 3.000.000. Maka penyesuaian yang harus dibuat adalah sebagai berikut:

Penyesuaian

Des 31	Pendapatan Sewa	Rp 3.000.000	
2014	Sewa Diterima di Muka		Rp 3.000.000

Setelah posting Jurnal Penyesuaian di atas, maka dalam buku besar akan tampak sebagai berikut:

Sewa Diterima di Muka

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
		31/12	3.000.000

Pendapatan Sewa

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
	3.000.000	¼	12.000.000

b. Dicatat sebagai Utang

1. Transaksi pada tanggal 1 April 2014 pada contoh di atas dicatat sebagai berikut.

Jurnal Umum

Apr 1	Kas	Rp 12.000.000	
2014	Sewa Diterima di Muka		Rp 12.000.000

Akibat pencatatan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2014 saldo akun Sewa Diterima di Muka kredit sebesar Rp 12.000.000. Dalam jumlah tersebut, sebesar Rp 9.000.000 sudah menjadi pendapatan sewa periode tahun 2014 karena sudah dijalani selama 9 bulan atau sebesar Rp 9.000.000. Maka penyesuaian yang harus dibuat atas transaksi tersebut sebagai berikut.

Penyesuaian

Des 31	Sewa Diterima di Muka	Rp 9.000.000	
2014	Pendapatan Sewa		Rp 9.000.000

Setelah posting Jurnal Penyesuaian di atas, maka dalam buku besar akan tampak sebagai berikut:

Pendapatan Sewa

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
		31/12	9.000.000

Sewa Diterima di Muka

Tgl	Debet	Tgl	Kredit
	9.000.000	¼	12.000.000

Lampiran II. 12

SOAL LATIHAN JURNAL PENYESUAIAN

Soal 1

ABC Printing

Neraca Saldo

Per Tanggal 31 Desember 2017

Nomor Akun	Akun	Saldo	
		Debet	Kredit
111	Kas	Rp 61.000.000	
112	Piutang Usaha	Rp 5.000.000	
113	Perlengkapan	Rp 8.000.000	
114	Sewa dibayar di muka	Rp 10.000.000	
115	Asuransi dibayar di muka	Rp 2.500.000	
121	Peralatan	Rp 30.000.000	
122	Akm. Penyusutan Peralatan		
211	Utang Usaha		Rp 4.500.000
212	Utang Gaji		
213	Sewa diterima di muka		Rp 36.000.000
311	Modal Risma		Rp 65.000.000
312	Prive Risma	Rp 1.000.000	
411	Pendapatan Jasa		Rp 18.750.000
412	Pendapatan Sewa		
511	Beban Gaji	Rp 4.000.000	
512	Beban Perlengkapan		
513	Beban Sewa		
514	Beban Listrik dan Telepon	Rp 500.000	
515	Beban Asuransi		
516	Beban Pemeliharaan Peralatan	Rp 1.500.000	
517	Beban Penyusutan Peralatan		
519	Beban lain-lain	Rp 750.000	
	TOTAL	Rp 124.250.000	Rp 124.250.000

Informasi penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Sisa perlengkapan yang ada senilai Rp 2.500.000
- Sewa kantor senilai Rp 10.000.000 untuk masa 10 bulan terhitung sejak 1 November 2017
- Asuransi yang belum jatuh tempo senilai Rp 1.750.000
- Peralatan bulan Desember disusutkan sebesar 2 %
- Gaji karyawan yang masih harus dibayar senilai Rp 2.000.000
- Jasa pembuatan *banner* yang masih harus diterima sebesar Rp 500.000
- Beban listrik dan telepon bulan Desember yang belum dibayar sebesar Rp 250.000
- Sewa gedung oleh Tuan Abdul dibayarkan tanggal 1 Desember 2017 sebesar Rp 36.000.000 untuk masa 1 tahun.

Berdasarkan informasi tersebut, buatlah Jurnal Penyesuaian dan posting ke buku besar!

Soal 2

PT. ABC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *advertising*. PT ABC menyewa gedung sebagai rumah produksi dengan harga Rp 240.000.000 untuk masa sewa 1 tahun terhitung sejak 1 Agustus 2017 dicatat sebagai aktiva.

Berdasarkan soal tersebut, maka buatlah:

- a. Jurnal Umum
- b. Jurnal Penyesuaian
- c. Posting ke Buku Besar

KUNCI JAWABAN

SOAL 1

a. Sisa perlengkapan yang ada senilai Rp 2.500.000

Perlengkapan yang habis dipakai pada bulan Desember
 = Rp 8.000.000 – Rp 2.500.000
 = Rp 5.500.000

Jurnal Penyesuaiannya:

Des 31	Beban Perlengkapan	Rp 5.500.000	
	Perlengkapan		Rp 5.500.000

Perlengkapan	
Rp 8.000.000	31/12 Rp 5.500.000

Beban Perlengkapan	
31/12 Rp 5.500.000	

b. Sewa kantor senilai Rp 10.000.000 untuk masa 10 bulan terhitung sejak 1 November 2017

Sewa kantor dibayar di muka pada tanggal 1 November 2017 sebesar Rp 10.000.000. Pada bulan Desember 2017 masa sewa telah dijalani selama 2 bulan. Artinya sebesar $\frac{2}{10} \times \text{Rp } 10.000.000 = \text{Rp } 2.000.000$ sudah menjadi beban sewa.

Jurnal Penyesuaiannya:

Des 31	Beban Sewa	Rp 2.000.000	
	Sewa dibayar di muka		Rp 2.000.000

Sewa dibayar di muka	
Rp 10.000.000	31/12 Rp 2.000.000

Beban Sewa	
Rp 2.000.000	

c. Asuransi yang belum jatuh tempo senilai Rp 1.750.000

Pada neraca saldo, akun Asuransi dibayar di muka memiliki saldo sebesar Rp 2.500.000. Pada 31 Desember Asuransi yang belum jatuh tempo senilai Rp 1.750.000. Sehingga Asuransi yang sudah menjadi beban adalah sebesar Rp $2.500.000 - \text{Rp } 1.750.000 = \text{Rp } 750.000$

Jurnal Penyesuaiannya:

Des 31	Beban Asuransi	Rp 750.000	
	Asuransi dibayar di muka		Rp 750.000

Asuransi dibayar di muka	
Rp 2.500.000	31/12 Rp 750.000

Beban Asuransi	
Rp 750.000	

d. Peralatan bulan Desember disusutkan sebesar 2 %

Pada neraca saldo peralatan memiliki saldo sebesar Rp 30.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan penyusutan sebesar $2\% \times \text{Rp } 30.000.000 = \text{Rp } 600.000$

Jurnal Penyesuaiannya:

Des 31	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 600.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan		Rp 600.000

Peralatan	
Rp 30.000.000	

Akm. Penyusutan Peralatan	
	31/12 Rp 600.000

Beban Penyusutan Peralatan	
Rp 600.000	

e. Gaji karyawan yang masih harus dibayar senilai Rp 2.000.000

Jurnal Penyesuaiannya:

Des 31	Beban Gaji	Rp 2.000.000	
	Utang Gaji		Rp 2.000.000

Akm. Penyusutan Peralatan	
	31/12 Rp 2.000.000

Beban Penyusutan Peralatan	
Rp 4.000.000	
Rp 2.000.000	

f. Jasa pembuatan *banner* yang masih harus diterima sebesar Rp 500.000

Jurnal Penyesuaiannya:

Des 31	Piutang Usaha	Rp 500.000	
	Pendapatan		Rp 500.000

Piutang Usaha	
Rp 5.000.000	
31/12Rp 500.000	

Pendapatan	
	Rp 18.750.000
	31/12Rp 500.000

g. Beban listrik dan telepon bulan Desember yang belum dibayar sebesar Rp 250.000

Jurnal Penyesuaiannya:

Des 31	Beban Listrik dan Telepon	Rp 250.000	
	Utang Listrik dan Telepon		Rp 250.000

Beban Listrik dan Telepon	
Rp 500.000	
31/12Rp 250.000	

Utang Listrik dan Telepon	
	31/12 Rp 250.000

h. Sewa gedung oleh Tuan Abdul dibayarkan tanggal 1 Desember 2017 sebesar Rp 36.000.000 untuk masa 1 tahun.

Sewa gedung diterima di muka dari Tuan Abdul sebesar Rp 36.000.000 pada 1 Desember 2017 untuk masa sewa 1 tahun.

Penyesuaian yang harus dilakukan pada 31 Desember adalah sebagai berikut:

$$1/12 \times \text{Rp } 36.000.000 = \text{Rp } 3.000.000$$

Jurnal Penyesuaiannya:

Des 31	Sewa Diterima di Muka	Rp 3.000.000	
	Pendapatan Sewa		Rp 3.000.000

Sewa Diterima di Muka	
31/12 Rp 3.000.000	Rp 36.000.000

Pendapatan Sewa	
	31/12 Rp 250.000

SOAL 2

Jawaban:

a. Jurnal Umum

Agt 1	Sewa Dibayar di Muka	Rp240.000.000	
	Kas		Rp240.000.000

b. Jurnal Penyesuaian

Masa sewa yang telah dilalui 1 Agustus- 31 Desember adalah 5 bulan atau sebesar $5/12 \times \text{Rp } 240.000.000 = \text{Rp } 100.000.000$

Masa sewa yang belum dilalui adalah 7 bulan sebesar Rp 140.000.000

Des 31	Beban Sewa	Rp 100.000.000	
	Sewa Dibayar di Muka		Rp 100.000.000

c. Posting ke buku besar

Sewa Dibayar di Muka	
1/8 Rp 240.000.000	31/12 Rp 100.000.000

Beban Sewa	
31/12 Rp 100.000.000	

Lampiran II. 13**DAFTAR KELOMPOK ASAL****SIKLUS II**

No	KELOMPOK 1	No	KELOMPOK 2
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA
23	NISRINA NUR'AINI	9	DITA ANINDYKA PUTRI UTAMI
24	NOVITA NAWANGSARI	27	RISKA RAHAYUNINGSIH
6	APRILIA WULANDARI	31	SOFIA ZULFA SOIFANA

No	KELOMPOK 3	No	KELOMPOK 4
25	NURAINI SETYANINGSIH	11	HANIFAH ARI YANTI
20	MILLENIA INTAN SARI	3	ANITA PERMATA APRILIANTI ALI
18	MELISA AMBAR SETYO WULAN	15	ISMA NUR AN NISSA
4	ANNISA NUR INDAH SARI	8	DINI IKA PRIYANI

No	KELOMPOK 5	No	KELOMPOK 6
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN
5	APRILIA ARUM WIDIANA	7	DIANITA LAKSITA DESI
26	RANASTUTI	14	INDAH PUSPITASARI
30	SANANTA MAHARANI	19	MIFTAH AGUSTINE MARGARET

No	KELOMPOK 7	No	KELOMPOK 8
21	NABILAH AZIZAH RACHMI	32	VIKA PUJA KESUMA
17	LISTYA YESIKA	2	ANINDA FUNNY OKTARY EKSA PUTRI
13	INAYA AINUN NAFISA	16	KHAIRUNISA MAHARSANTI
1	ALYA HANIFA	10	ERIKA DWI ANJANI

**DAFTAR KELOMPOK AHLI
SIKLUS II**

No	KELOMPOK A-1	No	KELOMPOK B-1
2	ANINDA FUNNY OKTARY EKSA PUTRI	10	ERIKA DWI ANJANI
7	DIANITA LAKSITA DESI	28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN
15	ISMA NUR AN NISSA	20	MILLENIA INTAN SARI
	MELISA AMBAR SETYO WULAN	24	NOVITA NAWANGSARI

No	KELOMPOK C-1	No	KELOMPOK D-1
16	KHAIRUNISA MAHARSANTI	32	VIKA PUJA KESUMA
5	APRILIA ARUM WIDIANA	30	SANANTA MAHARANI
25	NURAINI SETYANINGSIH	3	ANITA PERMATA APRILIANTI
6	APRILIA WULANDARI	4	ANNISA NUR INDAH SARI

No	KELOMPOK A-2	No	KELOMPOK B-2
21	NABILAH AZIZAH RACHMI	13	INAYA AINUN NAFISA
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	26	RANASTUTI
31	SOFIA ZULFA SOIFANA	11	HANIFAH ARI YANTI
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA

No	KELOMPOK C-2	No	KELOMPOK D-2
17	LISTYA YESIKA	1	ALYA HANIFA
19	MIFTAH AGUSTINE MARGARET	14	INDAH PUSPITASARI
8	DINI IKA PRIYANI	9	DITA ANINDYKA PUTRI UTAMI
27	RISKA RAHAYUNINGSIH	23	NISRINA NUR'AINI

Lampiran II. 14

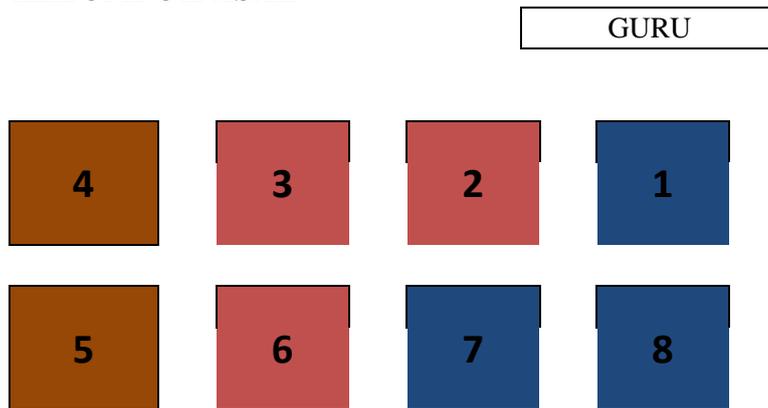
PEMBAGIAN MATERI KELOMPOK AHLI

NAMA KELOMPOK	PEMBAGIAN MATERI KELOMPOK AHLI
KELOMPOK A	Beban yang masih harus dibayar, Pemakaian perlengkapan
KELOMPOK B	Beban dibayar di muka (dicatat sebagai beban), (dicatat sebagai aktiva)
KELOMPOK C	Penghasilan yang masih harus diterima, Penurunan nilai aktiva tetap
KELOMPOK D	Penghasilan diterima di muka (dicatat sebagai pendapatan), (dicatat sebagai utang)

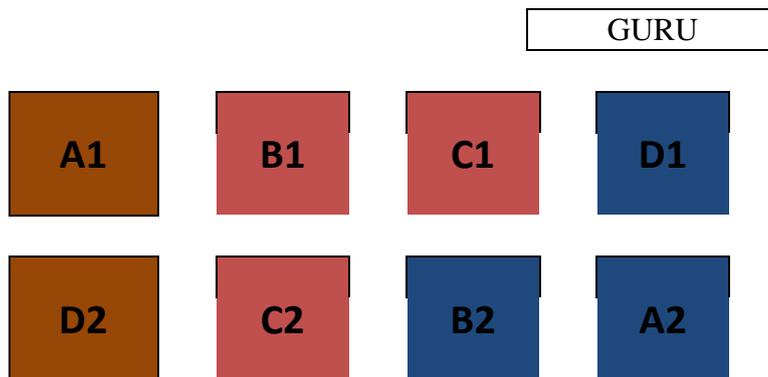
Lampiran II. 15

DENAH TEMPAT DUDUK KELOMPOK

KELOMPOK ASAL



KELOMPOK AHLI



Lampiran II. 16

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Siklus : II

Hari/ Tanggal : Selasa/ 23 Januari 2018

Jam ke : 8 sampai 10

Materi : Jurnal Penyesuaian dan Posting Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar

Jumlah Siswa : 32

Catatan :

Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 13.15 WIB. Pada pelaksanaan siklus II ini guru menjadi pelaksana pembelajaran hari ini. Guru masuk kelas tepat waktu. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa. Pada pertemuan siklus II ini semua siswa hadir. Selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran hari ini masih menggunakan model yang sama seperti pada pertemuan minggu sebelumnya yakni menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa. Kemudian guru kembali membagi siswa dalam kelompok asal menjadi beberapa materi dan masing-masing siswa kemudian bergabung dengan siswa lain yang memiliki materi sama dan berkumpul menjadi kelompok ahli. Selanjutnya guru memberikan handout materi kelompok ahli dan mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan kelompok ahli, membaca dan mendiskusikan materi sesuai pembagian dalam kelompok ahli.

Sesi diskusi dalam kelompok ahli dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 15 menit. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk kembali kepada kelompok asal dan setiap siswa menjelaskan materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli kepada teman-teman dalam kelompok asal. Selanjutnya guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok asal untuk dikerjakan secara bersama-sama untuk kemudian didiskusikan.

Selanjutnya guru mempersilahkan kepada kelompok untuk menjawab soal dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang menjawab pertanyaan ketika terdapat perbedaan pendapat dalam menjawab soal. Kemudian setelah sesi diskusi dan semua soal-soal sudah terjawab dengan benar guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini dan memberitahukan rencana pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang yakni pelaksanaan ulangan harian kompetensi Jurnal Penyesuaian.

Pembelajaran berakhir pada pukul 15.30 WIB. Kemudian guru mengumumkan kelompok terbaik pada siklus II ini untuk mendapatkan *rewards*. Guru menutup pembelajaran pada siklus II ini dengan berdoa dan salam.

Lampiran II. 17

**HASIL OBSERVASI SIKLUS II
 AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
 SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
 TAHUN AJARAN 2017/2018**

NOMOR		NAMA	AKTIVITAS								JUMLAH SKOR	RATA - RATA
URUT	INDUK		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	178444	ALYA HANIFA	3	3	2	2	3	2	3	3	21	88%
2	178445	ANINDA FUNNY O.E.P	3	1	2	1	1	3	2	3	16	67%
3	178446	ANITA PERMATA A.A.	3	2	2	1	1	2	2	3	16	67%
4	178447	ANNISA NUR INDAH SARI	3	3	2	2	3	3	2	3	21	88%
5	178448	APRILIA ARUM WIDIANA	2	1	3	3	1	2	3	2	17	71%
6	178449	APRILIA WULANDARI	2	3	2	1	3	2	2	3	18	75%
7	178450	DIANITA LAKSITA DESI	2	3	2	2	1	3	1	3	17	71%
8	178451	DINI IKA PRIYANI	3	3	2	2	1	2	3	3	19	79%
9	178452	DITA ANINDYKA PUTRI U.	2	3	2	1	1	2	3	2	16	67%
10	178453	ERIKA DWI ANJANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	178454	HANIFAH ARI YANTI	3	2	3	2	2	2	3	3	20	83%
12	178455	IKA MALISSA S.	2	3	3	1	2	2	3	3	19	79%
13	178456	INAYA AINUN NAFISA	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96%
14	178457	INDAH PUSPITASARI	3	3	2	2	1	3	3	3	20	83%
15	178458	ISMA NUR AN NISSA	3	3	2	3	1	3	3	3	21	88%
16	178459	KHAIRUNISA M.	2	2	2	1	1	2	2	2	14	58%

17	178460	LISTYA YESIKA	2	3	2	3	3	2	2	3	20	83%
18	178461	MELISA AMBAR SETYO W	3	3	2	2	1	2	2	2	17	71%
19	178462	MIFTAH AGUSTINE M.	3	2	2	1	1	3	2	3	17	71%
20	178463	MILLENIA INTAN SARI	3	2	3	2	1	3	2	2	18	75%
21	178464	NABILAH AZIZAH R.	2	3	2	3	3	3	3	3	22	92%
22	178465	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	2	3	2	2	3	3	3	3	21	88%
23	178466	NISRINA NUR'AINI	2	1	2	2	3	2	3	2	17	71%
24	178467	NOVITA NAWANGSARI	3	1	3	3	3	3	3	3	22	92%
25	178468	NURAINI SETYANINGSIH	3	3	2	2	1	2	3	3	19	79%
26	178469	RANASTUTI	3	3	2	1	3	3	3	3	21	88%
27	178470	RISKA RAHAYUNINGSIH	3	1	2	1	1	3	3	3	17	71%
28	178471	RIZKA MAHARANI A.	2	3	3	1	1	3	3	2	18	75%
29	178472	SAHIRA SHAFIYYA U.	3	3	2	3	1	3	3	2	20	83%
30	178473	SANANTA MAHARANI	3	3	3	2	3	2	1	3	20	83%
31	178474	SOFIA ZULFA SOIFANA	3	3	3	3	1	3	3	3	22	92%
32	178475	VIKA PUJA KESUMA	2	3	3	2	3	3	3	2	21	88%
		TOTAL TIAP INDIKATOR	81	78	72	60	57	79	80	83	590	
		TOTAL MAKS TIAP INDIKATOR	96	96	96	96	96	96	96	96	768	
		PERSENTASE TIAP INDIKATOR	84.3 8%	81.25 %	75.0 0%	62.50 %	59.38 %	82.2 9%	83.33 %	86.46 %	76.82%	

Lampiran II. 18**HASIL OBSERVASI SIKLUS I**

No	Indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	% Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
1	Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian	69.79%
2	Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami	53.13%
3	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok	64.58%
4	Menjawab pertanyaan	42.71%
5	Menyampaikan atau menyanggah pendapat	56.25%
6	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran)	52.08%
7	Mengerjakan tugas atau pelatihan	68.75%
8	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal	75.00%
	Rata-Rata Tiap Indikator	60.29%

Lampiran II. 19

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No	Indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	% Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
1	Membaca materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian	84.38%
2	Bertanya mengenai materi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami	81.25%
3	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok	75.00%
4	Menjawab pertanyaan	62.50%
5	Menyampaikan atau menyanggah pendapat	59.38%
6	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran)	82.29%
7	Mengerjakan tugas atau pelatihan	83.33%
8	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal	86.46%
	Rata-Rata Tiap Indikator	76.82%

Lampiran II. 20

PERBANDINGAN HASIL OBSERVASI SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	% Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Membaca materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian	69.79%	84.38%	14.58%
2	Bertanya mengenai materi Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang belum dipahami	53.13%	81.25%	28.13%
3	Mencatat materi yang dijelaskan guru ataupun dalam diskusi kelompok	64.58%	75.00%	10.42%
4	Menjawab pertanyaan	42.71%	62.50%	19.79%
5	Menyampaikan atau menyanggah pendapat	56.25%	59.38%	3.13%
6	Mencari materi dari sumber lain (internet atau buku pelajaran)	52.08%	82.29%	30.21%
7	Mengerjakan tugas atau pelatihan	68.75%	83.33%	14.58%
8	Menjelaskan hasil diskusi materi kepada teman di kelompok asal	75.00%	86.46%	11.46%
	Rata-Rata Tiap Indikator	60.29%	76.82%	16.54%

Lampiran II. 21

DOKUMENTASI





Lampiran II. 22

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 101/UN34.18/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Ijin Penelitian**

8 Januari 2018

**Yth . Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 14803241060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL 2 SMK
NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Sabtu, 2 Januari - 31 Maret 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10419/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2651/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 22 Desember 2017
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 14803241060
No.HP/Identitas : 089629463292/330520610790001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK N 7 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 2 Januari 2018 s.d 31 Maret 2018

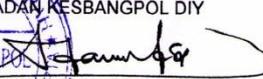
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Nomor : **070/18643**
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/10419/Kesbangpol/2017 tanggal 22 Desember 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 14803241060
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018
Lokasi : SMK Negeri 7 Yogyakarta
Waktu : 2 Januari 2018 s.d 31 Maret 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP. 19660530 198602 1 002

- Tembusan Yth :
1. Kepala Dinas Dikpora DIY
 2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Telp. (0274) 512403; Fax. (0274) 512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id
Kode Pos 55232

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 275

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

N a m a : USWATUN KHASANAH
NIM : 148 032 41 060
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : Dra. SUKANTI, M.Pd.
Guru Pembimbing SMK N 7 Yk. : LEMBAH SRIGATI,S.Pd.

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian pada bulan Januari 2018, dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut :

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2018

Kepala Sekolah,



Dra. WIKI KOMAH NURASTUTI
NIP. 19611214 198602 2 001